

**EFEKTIVITAS PROGRAM *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP
PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI FIQIH SISWA
MTsN 3 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**M.RAUDHI AL FAIZY
NPM.1905110008**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
BANDA ACEH
1445 H/2023 M**

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : EFEKTIVITAS PROGRAM *FULL DAY SCHOOL*
TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG
STUDI FIQIH SISWA MTsN 3 BANDA ACEH

Nama : M. RAUDHI AL FAIZY

NPM : 1905110008

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Banda Aceh, 2 Agustus 2023

Disetujui Oleh:

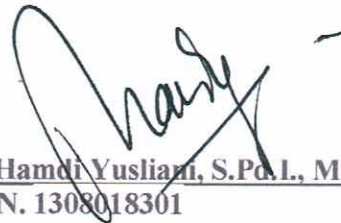
Tim Pembimbing

Pembimbing Pertama,



Dr. Rosnidarwati, S.Ag., M.A.
NIDN. 1314077801

Pembimbing Kedua,



Dr. Hamdi Yusliani, S.Pd.I., M.A.
NIDN. 1308018301

PERSETUJUAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH SKRIPSI

Judul Skripsi:

EFEKTIVITAS PROGRAM *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP
PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI FIQIH SISWA
MTsN 3 BANDA ACEH

Nama : M. RAUDHI AL FAIZY
NPM : 1905110008
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh
Dinyatakan Lulus dan Diterima sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian sendiri Program Sarjana (S1)

Pada Hari/Tanggal:

Senin, 14 Agustus 2023 M
27 Muharram 1445 H

di
Banda Aceh

Tim Penguji,

1. <u>Dr. Rosnidarwati, S.Ag., M.A.</u> NIDN. 1314077801	Ketua	(<u>.....</u>)
2. <u>Dedi Zumardi, S.Pd.I</u> NIDN. -	Sekretaris	(<u>.....</u>)
3. <u>Ema Sulastri S.Pd.I., M.Pd</u> NIDN. 1302048201	Penguji I	(<u>.....</u>)
4. <u>Dr. Nurul Jeumpa, S.Pd.I., M.A.</u> NIDN. 1330128501	Penguji II	(<u>.....</u>)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Aceh



Dr. Rosnidarwati, S.Ag., M.A.
NIDN. 1314077801

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Efektivitas Program *Full Day School* terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih Siswa MTsN 3 Banda Aceh”** ini sepenuhnya karya saya. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukannya adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Banda Aceh, 2 Agustus 2023
Yang membuat Pernyataan,



M. RAUDHI AL FAIZY
NPM. 1905110008

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala*. dzat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan, atas segala rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Program *Full Day School* terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih Siswa MTsN 3 Banda Aceh” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah. Shalawat dan salam kepada *Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam* yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Penulis menyadari, skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Akan tetapi, penulis mengerjakan skripsi ini dengan sepuh hati dan sudah berusaha memberikan hasil karya skripsi yang terbaik. Pada dasarnya, penulisan skripsi ini merupakan kerjasama dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis, baik berupa bimbingan dan arahan, saran, dan motivasi. Segala hambatan yang dihadapi penulis selama ini tentu saja tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan banyak pihak tertentu. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak ribuan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Rosnidarwati, S.Ag., M.A. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah serta selaku dosen pembimbing

akademik penulis yang telah memberikan bimbingan dan motivasinya untuk penulis selama proses perkuliahan serta dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Ibu Ema Sulastri S.Pd.I., M.Pd. ketua Prodi Pendidikan Agama Islam dan Ibu Susi Wardani S.H.I., M.Ag sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Rosnidarwati, S.Ag., M.A. dan Ibu Dr. Hamdi Yusliani, S.Pd.I., M.A. selaku dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan sangat baik, serta begitu banyak motivasi dan ilmu yang bermanfaat yang telah diberikan selama proses perkuliahan.
4. Orang tua penulis, Ayahanda Faisal dan Ibunda Radhiah atas segala doa, motivasi, dan begitu banyak pengorbanan yang tiada henti-hentinya diberikan, sehingga penulis dapat merasakan pendidikan di bangku kuliah dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada adik penulis, M. Aryul Faradisi dan M. Zamah Syari atas segala doa dan motivasinya kepada penulis.
5. Segenap Bapak/Ibu dosen dan staff prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah yang telah

mendidik dan begitu banyak memberikan ilmu, inspirasi, dan motivasi kepada penulis.

6. Bapak Sayuthi, S.Ag, M.Ag selaku Pimpinan Sekolah MTsN 3 Banda Aceh yang berkenan memberikan izin penelitian dan sekaligus narasumber dalam penelitian penulis.
7. Bapak Maulana Qadri, S.Pd.I selaku Waka Kurikulum MTsN 3 Banda Aceh yang telah berkenan memberikan izin penelitian dan membantu penulis dalam melengkapi data-data yang diperlukan dalam proses skripsi ini.
8. Ibu Nurlaili, S.Ag dan Meutia Safrida, Lc selaku Guru bidang studi fiqih MTsN 3 Banda Aceh yang telah berkenan menjadi narasumber dan banyak memberikan informasi lainnya terkait penelitian penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Bapak Saifullah, S. Sos selaku Kepala Tata Usaha MTsN 3 Banda Aceh yang telah membantu memberikan izin penelitian.
10. Adek-adek/Siswa-siswi MTsN 3 Banda Aceh yang telah berkenan menjadi responden dalam penelitian ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Wahida Amalina, selaku Sahabat yang telah banyak memberikan motivasi dan dukungan untuk selalu semangat kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini serta bersama-sama berjuang mendapatkan gelar sarjana.

12. Seluruh teman-teman seperjuangan prodi Pendidikan Agama Islam dan prodi lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Skripsi ini telah disusun dengan sebaik baiknya. Namun, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak untuk dapat menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang positif bagi pembaca dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang yang relevan.

Banda Aceh, 2 Agustus 2023
Penulis,

M. Raudhi Al-Faizy

ABSTRAK

M. Raudhi Al Faizy (2023). Efektivitas Program *Full Day School* terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih Siswa MTsN 3 Banda Aceh

Full Day School merupakan pendidikan yang menerapkan pembelajaran sehari penuh dengan memadukan sistem pembelajaran yang menambahkan jam pembelajaran untuk pendalaman materi pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengembangkan kreativitas dan pengembangan dirinya. Namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan banyak kendala seperti kejenuhan dan kelelahan dari siswa, terutama apabila jam belajar bidang studi dilakukan pada jam pelajaran terakhir, demikian yang terjadi pada pembelajaran bidang studi fiqh di MTsN 3 Banda Aceh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan *Full Day School* di MTsN 3 Banda Aceh, prestasi belajar bidang studi fiqh bagi siswa, dan respon siswa terhadap penerapan program *Full Day School* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa bidang studi fiqh. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, angket, dokumentasi, dan observasi. Analisis data dengan mengumpulkan seluruh data untuk ditelaah, mereduksi data, menyajikan data kemudian ditarik kesimpulan dan verifikasi data. Populasi dalam penelitian ini adalah 312 orang siswa, 1 orang kepala sekolah dan 2 orang guru bidang studi fiqh. Sedang sampel yang diambil adalah 28 orang siswa, 1 orang kepala sekolah dan 2 orang guru bidang studi fiqh. Hasil penelitian ditemukan: (1) Pelaksanaan *Full Day School* di MTsN 3 Banda Aceh sudah berjalan sejak 3 tahun yang lalu. Jam pembelajarannya dimulai dari jam 7:30 WIB pagi hingga jam 16:00 WIB sore. (2) Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih Bagi Siswa MTsN 3 Banda Aceh dilihat dari sisi ibadah dan spiritual yang baik dibuktikan dengan hasil rapor siswa, keseriusan dan kefokusannya siswa dalam belajar, hasil ujian juga pemahaman mereka terhadap materi pelajaran fiqh. (3) Respon Siswa Terhadap Penerapan Program *Full Day School* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih. hampir seluruh siswa setuju untuk hal-hal positif yang berkenaan dengan penerapan program *Full Day School* dalam meningkatkan prestasi belajar bidang studi fiqh siswa MTsN 3 Banda Aceh. Namun masih ada sebagian siswa-siswi yang tidak sependapat/tidak setuju terhadap hal-hal positif melalui diterapkannya *Full Day School* dengan beragam jenis alasan yang mereka sampaikan.

Kata kunci: Efektivitas, *Full Day School*, Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih

DAFTAR ISI

Halaman

PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH SKRIPSI	iii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. <i>Full Day School</i>	10
1. Pengertian <i>Full Day School</i>	10
2. Kelebihan dan Kelemahan Sistem <i>Full Day School</i>	11
3. Program <i>Full Day School</i>	13
4. Tujuan <i>Full Day School</i>	15
B. Prestasi Belajar Siswa	18
1. Pengertian Prestasi Belajar	18
2. Jenis – jenis Prestasi Belajar	19
3. Faktor-faktor yang Dapat Mempengaruhi Prestasi Belajar	22
C. Bidang Studi Fiqih	26
1. Pengertian Fiqih	26
2. Pembelajaran Fiqih	28
D. Penelitian yang Relevan	32
E. Hipotesis Penelitian	34
F. Kerangka Berpikir Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel	38
C. Instrumen Penelitian dan Pengembangannya	39
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Profil MTsN 3 Banda Aceh	43
1. Identitas dan Sejarah Sekolah.....	43
2. Keadaan Fisik Sekolah	48
3. Profil Madrasah	49
4. Profil Siswa	54
5. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah	55
B. Pelaksanaan <i>Full Day School</i> di MTsN 3 Banda Aceh	59
C. Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih Bagi Siswa MTsN 3 Banda Aceh	60
D. Respon Siswa Terhadap Penerapan Program <i>Full Day School</i> Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih	61
E. Pembahasan	68
F. Pembuktian Hipotesis	72
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	74
A. Simpulan.....	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Evaluasi Prestasi Belajar Siswa.....	20
Tabel 4. 1 Keadaan Fisik Sekolah.....	48
Tabel 4. 2 Keadaan tenaga pendidik di MTsN 3 Banda Aceh	49
Tabel 4. 3 Keadaan guru/pegawai tidak tetap	53
Tabel 4. 4 Keadaan pegawai tata usaha	54
Tabel 4. 5 Profil siswa, kelas, beserta wali kelas	54
Tabel 4. 6 : Saya semakin bersemangat dengan diterapkannya pelaksanaan <i>Full Day School</i>	61
Tabel 4. 7 : Saya merasa senang selama proses belajar mengajar yang berbasis <i>Full Day School</i> di bidang studi fiqih.	62
Tabel 4. 8 : Dengan diterapkannya <i>Full Day School</i> di madrasah, Saya lebih terjaga dari hal-hal buruk, yang diperoleh dari lingkungan luar.	62
Tabel 4. 9 : Pembelajaran semakin efektif (berhasil) dengan diterapkannya <i>Full Day School</i>	63
Tabel 4. 10 : Saya lebih fokus dan giat belajar dengan diterapkannya sistem pembelajaran <i>Full Day School</i> dibandingkan dengan sistem pembelajaran sebelumnya.....	64
Tabel 4. 11 : Prestasi belajar fiqih semakin meningkat dengan adanya pembelajaran yang berbasis <i>Full Day School</i>	64
Tabel 4. 12 : Adanya <i>Full Day School</i> prestasi Saya baik dibidang akademik maupun non akademik semakin meningkat.	65
Tabel 4. 13 : Pelajaran fiqih lebih mudah di pahami melalui sistem <i>Full Day School</i>	66
Tabel 4. 14 : Saya merasa lelah dan bosan pada saat pelajaran fiqih dilaksanakan, terutama pada jam-jam terakhir.	66
Tabel 4. 15 : Saya menjadi lebih aktif dalam pembelajaran fiqih melalui sistem <i>Full Day School</i> , mulai dari awal hingga akhir materi dijelaskan.	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema Kerangka Pemikiran	36
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Bimbingan Skripsi

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Dari Akademik

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Dari Kemenag

Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 5. Soal Wawancara Untuk Kepala Sekolah

Lampiran 6. Soal Wawancara untuk Guru Bidang Studi Fiqih

Lampiran 7. Angket Soal Kuisisioner Siswa

Lampiran 8. Foto Dokumentasi Penelitian

Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 adalah upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat (Hamalik, 2012:79).

Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan atau out put yang memiliki kompetensi. Lulusan yang berkualitas dapat dicapai dengan melalui proses pembelajaran yang berkualitas pula, Kualitas dalam konteks pendidikan mengacu pada hasil atau prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Prestasi belajar dibidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap siswa, meliputi faktor kognitif, afektif, psikomotorik, hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf, maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai setiap anak pada periode tertentu (Bahri, 2011:175)

Agar terciptanya suatu pendidikan yang berkualitas tentu harus memperhatikan beberapa aspek diantaranya mengikuti program yang dikeluarkan pemerintah, program-program yang di gagas pemerintah diantaranya adalah Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Bantuan Siswa Miskin (BSM), Kurikulum, Pemerintah melakukan perubahan kurikulum guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Tidak hanya itu pemerintah pun juga mengeluarkan program pendidikan baru yaitu program *Full Day School*. Yang mana program *Full Day School* itu sendiri akan memberikan dampak yang baik juga nantinya terhadap dunia Pendidikan.

Sistem pembelajaran *Full Day School (FDS)* merupakan salah satu kreasi dan inovasi pembelajaran untuk mewujudkan sekolah yang unggul, inovatif serta kreatif dengan sistem pembelajaran terpadu yang berlandaskan iman dan takwa, serta ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Secara etimologis menurut Echols dan Shadily (1996:259) dalam Yudefrizal (2017:13), *Full Day School* berasal dari Bahasa Inggris yang terdiri dari tiga kata yaitu *Full* yang mengandung makna penuh, maksimal, banyak, *Day* yang berarti hari, dan *School* yang berarti sekolah.

Secara terminology *Full Day School* artinya belajar sehari penuh. Jam belajar diberlakukan dari pagi sampai sore, mulai pukul 06.45 - 15.30 WIB, (waktu Jakarta dan sekitarnya) dengan durasi istirahat setiap dua jam sekali. Dengan demikian sekolah dapat mengatur jadwal pelajaran dengan leluasa, disesuaikan dengan bobot mata pelajaran dan ditambah dengan pendalaman

materi. Hal yang diutamakan dalam *Full Day School* adalah pengaturan jadwal pelajaran dan pendalaman (Baharuddin, 2009:9).

Jadi pengertian *Full Day School* secara harfiah memiliki pengertian sehari penuh disekolah. Dalam arti secara luas, *Full Day School* mempunyai arti yaitu pendidikan yang menerapkan pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar sehari penuh dengan memadukan sistem pembelajaran yang menambahkan jam pembelajaran untuk pendalaman materi pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengembangkan kreativitas dan pengembangan dirinya.

Menurut Asmani (2017:20) mengungkapkan bahwa *Full Day School* merupakan sebuah sistem pembelajaran yang dilakukan dalam waktu sehari penuh dan juga merupakan program pemerintah, program ini menerapkan sistem pembelajaran secara intensif yaitu dengan memberikan waktu khusus selama lima hari untuk pendalaman materi dan satu hari untuk kegiatan ekstra kulikuler. Melalui penyediaan waktu belajar yang lebih lama sehingga proses pembinaan karakter dalam diri siswa akan lebih optimal, selain itu *Full Day School* juga mengajak siswa untuk hidup mandiri dalam suasana kebersamaan dan kesadaran sebagai makhluk tuhan serta pengembangan kreativitas dan bakat dalam diri siswa.

Awal mula diberlakukannya sistem pembelajaran *Full Day School* adalah karena banyaknya aktivitas orang tua (*parent career*), dan adanya kenyataan bahwa kebanyakan siswa menghabiskan sebagian besar waktu luang mereka di luar rumah dan menggunakannya untuk kegiatan yang kurang bermanfaat. Maraknya media massa dan kemudahan mengakses berbagai acara

dan tayangan yang tidak mendidik dan jauh dari nilai akhlakul karimah yang dapat membahayakan perkembangan kepribadian, sikap, dan perilaku moral anak.

Hal tersebut merupakan indikator masalah yang timbul untuk segeradicari solusi alternatifnya. Oleh karena itu penerapan sistem pembelajaran *Full Day School* juga menjadi salah satu solusi untuk mencegah dampak masalah yang akan timbul nantinya, sebagaimana menurut Baharudin (2010:229-230). Pelaksanaan *Full Day School* merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi berbagai masalah pendidikan, baik dalam prestasi maupun dalam hal moral atau akhlak.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 yang ada Kota Banda Aceh memiliki misi melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki. Juga menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah serta mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenal potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal juga menumbuhkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan teknologi dan seni. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang kompeten dan berakhlak.

Penelitian ini lebih memfokuskan pada bagaimana proses pengelolaan *Full Day School* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa bidang studi fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banda Aceh. Sistem pengelolaan *Full Day School* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banda Aceh yang telah mampu menumbuhkan kepercayaan, pengakuan dan respon yang sangat positif. Hal tersebut dapat dilihat

dari banyaknya minat masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banda Aceh dan beberapa prestasi yang sudah diraih oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banda Aceh, baik itu prestasi akademik dan non akademik yang telah berhasil diraih oleh peserta didik semenjak diterapkannya *Full Day School* di Madrasah tersebut.

Namun dapat dilihat secara langsung masih ada beberapa kekurangan dan permasalahan yang terdapat dari hadirnya *Full Day School* di kalangan siswa-siswi tersendiri, sehingga membuat kebanyakan dari mereka tidak menyukai *Full Day School* tersebut. Seperti kurang efektifnya dalam pembelajaran dikarenakan murid sering merasa lelah dan mengantuk pada saat jam pembelajaran, akibatnya pembelajaran yang sedang mereka hadapi menjadi tidak serius lagi.

Demikian juga dengan mata pelajaran fiqih, dimana jadwal pembelajarannya dilakukan pada jam terakhir atau setelah shalat dzuhur berjamaah, siswa-siswi pun sudah berada dalam kondisi kelelahan karena belajar dari pagi hari, sehingga mengurangi konsentrasi saat belajar mata pelajaran tersebut.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kurangnya perhatian serta keseriusan siswa-siswi terhadap pelajaran, menjadikan suasana belajar menjadi kurang efektif dan berakibat pada prestasi belajar mata pelajaran tersebut. Oleh karena itu perlu adanya perhatian yang sungguh-sungguh dalam menanggulangi permasalahan tersebut. Hal ini bertujuan agar pelaksanaan program *Full Day School* dapat berjalan dengan baik terutama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Atas dasar inilah peneliti tertarik untuk

mengambil judul penelitian “**Efektivitas Program *Full Day School* terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih Siswa MTsN 3 Banda Aceh**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis dapat merumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan *Full Day School* di MTsN 3 Banda Aceh ?
2. Bagaimana prestasi belajar bidang studi fiqih bagi siswa MTsN 3 Banda Aceh?
3. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan program *Full Day School* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa bidang studi fiqih di MTsN 3 Banda Aceh ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok pembahasan di atas, maka ada beberapa tujuan yang hendak dicapai dari penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan *Full Day School* di MTsN 3 Banda Aceh .
2. Untuk mengetahui prestasi belajar bidang studi fiqih bagi siswa MTsN 3 Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan program *Full Day School* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa bidang studi fiqih di MTsN 3 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi ilmiah untuk mengembangkan program sekolah dengan sistem *Full Day School* dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah:

Sebagai masukan bagi segenap komponen Pendidikan untuk melaksanakan proses pembelajaran sehingga terwujud *out put* Pendidikan yang berkualitas.

- b. Bagi Siswa:

Memberikan motivasi tentang pentingnya meningkatkan prestasi belajar.

- c. Bagi penulis:

Menambah pengalaman dan wawasan Ilmu Pengetahuan dalam melaksanakan penelitian serta untuk memenuhi salah satu persyaratan program S1 guna memperoleh gelar sarjana.

- d. Bagi Orang Tua:

Memberikan masukan agar selalu membimbing anak-anaknya untuk belajardan meningkatkan prestasi belajar anak.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi yang didasarkan pada sifat yang mudah diamati, mempunyai rumusan yang jelas dan pasti serta memberi arahan sehingga menghindari kesalah pahaman. Beberapa hal yang penting untuk didefinisikan adalah sebagai berikut :

1. Efektivitas Program *Full Day School*.

Efektivitas merupakan suatu keberhasilan dalam mencapai tujuannya sedangkan Program *Full Day School* sendiri adalah sistem pembelajaran yang dilaksanakan dalam waktu sehari penuh. Program ini menerapkan sistem pembelajaran secara intensif yaitu dengan memberikan waktu khusus selama lima hari untuk pendalaman materi dan satu hari ekstrakurikuler. Penulis sendiri menjelaskan bahwa *Full Day School* merupakan sekolah sepanjang hari dimana proses kegiatan belajar mengajar dilakukan dari pagi hari hingga sore hari.

2. Prestasi Belajar adalah

Penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu

3. Bidang studi fiqih adalah

Bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memberikan pengetahuan tentang ajaran Islam dalam hal hukum

Syariah dan membimbing peserta untuk keyakinan mereka sendiri dan untuk mengetahui hukum Islam dengan benar.

4. Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banda Aceh adalah

Salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MTs yang dikembangkan untuk mencapai keunggulan dalam kelulusan/keberhasilan siswa-siswinya dalam belajar sehingga dapat diterima di sekolah-sekolah unggulan, baik di propinsi maupun di tingkat nasional. MTsN 3 Banda Aceh beralamat di Jln. Kampus Unida Punge Blang Cut, -, Kec. Jaya Baru, Kota Banda Aceh, Aceh. MTsN 3 Banda Aceh memiliki akreditasi B berdasarkan sertifikat 514/BAN SM/ACEH/SK/2018. Tidak terlepas dari pada kinerjanya MTsN 3 Banda Aceh menjalankan kegiatannya yang berada di bawah naungan Kementerian Agama.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Full Day School*

1. Pengertian *Full Day School*

Full Day School merupakan saluran dari Bahasa Inggris di mana *Full* artinya penuh, *Day* artinya hari dan *School* artinya sekolah. Secara terminologi *Full Day School* artinya belajar sehari penuh. *Full Day School* adalah sebuah sistem pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan sehari penuh dengan memadukan sistem pembelajaran secara intensif yaitu dengan memberikan tambahan waktu khusus untuk pendalaman selama lima hari dan sabtu diisi dengan relaksasi atau kreativitas (Pratama, 2018:16).

Sistem pembelajaran *Full Day School* memfokuskan segala program pendidikan yang seluruh aktivitas berada di sekolah. Dengan begitu diharapkan dapat bermanfaat untuk pembinaan generasi shaleh dan shalehah. *Full Day School* juga membentuk siswa agar berprestasi belajar dalam proses pembelajaran yang berkualitas yakni mendapat kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu maupun kelompok sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Dengan demikian prestasi belajar yang dimaksimalkan dalam *Full Day School* dibagi menjadi tiga macam antara lain:

- a. Prestasi yang bersifat Kognitif yang termasuk prestasi bersifat Kognitif yaitu ingatan, pemahaman, penerapan, pengamatan, analisis, sintetis,

dan lain-lain. Misalnya seorang siswa dapat menyebutkan atau menguraikan kembali materi pelajaran yang sudah dipelajari pada minggu lalu, maka siswa tersebut bisa dikatakan prestasi dalam Kognitifnya.

- b. Prestasi yang bersifat afektif Yang termasuk prestasi yang bersifat afektif yaitu sikap menghargai, penerimaan, penolakan dan lain-lain. Misalnya seorang siswa dapat menunjukkan sikap menerima atau menolak terhadap suatu pernyataan atau suatu permasalahan.
- c. Prestasi yang bersifat psikomotorik Yang termasuk prestasi yang bersifat psikomotorik yaitu kecakapan, eksperimen verbal dan nonverbal, ketrampilan bertindak dan gerak. Misalnya seorang siswa menerima pelajaran tentang adab sopan santun kepada orang tua, maka anak ini mengaplikasikan pelajaran tersebut kedalam kehidupan sehari-harinya (Syah, 2004:154-156).

2. Kelebihan dan Kelemahan Sistem *Full Day School*

Dirancangny kegiatan belajar mengajar atau *Full Day School* ini tentu saja pemerintah sudah menimbang kelebihanannya secara akademis bagi siswa sekolah. Dan pemerintah berharap bahwa kegiatan belajar mengajar ini dijalankan untuk membantu mencegah siswa terjurumus ke dalam kegiatan non akademis yang negatif. Sistem *Full Day School* mempunyai sisi keunggulan antara lain:

- a. Sistem *Full Day School* lebih memungkinkan terwujudnya pendidikan utuh. Benyamin S. Blom menyatakan bahwa sasaran pendidikan meliputi tiga bidang yakni kognitif, afektif dan psikomotorik. Karena melalui sistem asrama dan pola *Full Day School* tendensi kearah penguatan pada sisi kognitif saja dapat lebih dihindarkan, dalam arti aspek afektif siswa dapat lebih diarahkan, demikian juga pada aspek psikomotoriknya.
- b. Sistem *Full Day School* lebih memungkinkan terwujudnya efektivitas proses edukasi. Karena dalam *Full Day School* segala proses pendidikannya lebih mudah dipantau.
- c. Sistem *Full Day School* merupakan lembaga yang terbukti efektif dalam mengaplikasikan kemampuan siswa dalam segala hal, seperti aplikasi bahasa asing yang mencakup semua ranah naik kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Namun demikian sistem *Full Day School* juga memiliki beberapa kelemahan antara lain:

- a. Sistem *Full Day School* menimbulkan rasa bosan pada siswa, maka sistem pembelajaran dengan pola *Full Day School* membutuhkan kesiapan baik, fisik, psikologis, maupun intelektual yang bagus. Jadwal kegiatan pembelajaran yang padat dan penerapan sanksi yang konsisten dalam batas tertentu akan menyebabkan siswa menjadi jenuh.

- b. Sistem *Full Day School* memerlukan perhatian dan kesungguhan manajemen untuk lebih menciptakan inovasi-inovasi yang baru dan beda dari lembaga pendidikan sekolah biasa (Alanshori, 2016:140).

Sistem *Full Day School* dapat diwujudkan dengan adanya pihak sekolah harus bisa kerja sama dengan orang tua, sehingga menjadi tim yang saling melengkapi, misalnya dalam mengasah kecerdasan intelektual anak menjadi tanggung jawab sekolah karena sekolah tentu yang lebih mampu. Dengan diterapkannya sistem *Full Day School* diharapkan peserta didik dapat memperoleh:

- a. Pendidikan umum yang luas terhadap perkembangan ilmu dan teknologi.
- b. Pendidikan kepribadian yang antisipatif terhadap perkembangan sosial budaya yang ditandai dengan bebasnya arus informasi dan globalisasi.
- c. Perkembangan minat, bakat dan kecerdasan anak terantisipasi sejak dini melalui pemantauan psikologis.
- d. Potensi siswa tersalurkan melalui kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler.
- e. Pengaruh negatif kegiatan anak di luar sekolah dapat dikurangi seminimal mungkin karena waktu pendidikan siswa sekolah lebih lama, terencana dan terarah.

3. Program *Full Day School*

Sistem *Full Day School* pada dasarnya menggunakan sistem *integrated curriculum* dan *integrated activity* yang merupakan bentuk pembelajaran yang

diharapkan dapat membentuk seorang anak (siswa) yang berintelektual tinggi yang dapat memadukan aspek keterampilan dan pengetahuan dengan sikap yang baik dan Islami. Dengan adanya garis-garis besar program dalam sistem *Full Day School*, sekolah yang melaksanakan program ini diharapkan dapat mencapai target tujuan yang ingin dicapai oleh lembaga pendidikan yang melaksanakan sistem *Full Day School* (Sehudin, 2005:16).

Adapun garis-garis besar program *Full Day School* adalah sebagai berikut:

- a. Pembentuk sikap yang Islami
 - 1) Pengetahuan dasar tentang Iman, Islam dan Ihsan
 - 2) Pengetahuan dasar tentang akhlak terpuji dan tercela
 - 3) Kecintaan kepada Allah dan Rasulnya
 - 4) Kebanggaan terhadap Islam dan semangat memperjuangkan.
- b. Pembiasaan Berbudaya Islami
 - 1) Gemar beribadah
 - 2) Gemar belajar
 - 3) Disiplin
 - 4) Kreatif
 - 5) Mandiri
 - 6) Hidup bersih dan sehat
 - 7) Adab-adab Islam
- c. Penguasaan Pengetahuan dan Keterampilan
 - 1) Pengetahuan materi-materi pokok program pendidikan

- 2) Mengetahui dan terampil dalam beribadah sehari-hari.
- 3) Mengetahui dan terampil baca dan tulis Al-Qur'an
- 4) Memahami secara sederhana isi kandungan amaliyah sehari-hari (Sehudin, 2005:17).

4. Tujuan *Full Day School*

Tujuan pendidikan merupakan hasil akhir yang diharapkan oleh suatu tindakan mendidik. Mendidik merupakan tindakan sengaja untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan tujuan di dalam pendidikan merupakan suatu hal yang sangat urgen sebab pendidikan tanpa sebuah tujuan bukanlah dikatakan sebagai pendidikan. Di dalam suatu organisasi pendidikan, menurut Arikunto (1993:14) tujuan pendidikan telah terumuskan dalam berbagai tingkat tujuan, yaitu:

- a. Tujuan pendidikan nasional
- b. Tujuan Institusional
- c. Tujuan kurikulum
- d. Tujuan Instruksional (pengajaran)

Semua tujuan tersebut diatas merupakan suatu urutan yang hirarki yang saling mendukung antara tujuan yang satu dengan yang lainnya, serta tujuan nasional sebagai ending, sehingga semua rumusan tujuan pendidikan dari tingkat dasar sampai tingkat perguruan tinggi harus berpijak dan berdasar kepada tujuan pendidikan nasional. Jadi yang dimaksud dengan tujuan program *Full Day School* disini adalah hasil akhir yang diharapkan oleh

lembaga pendidikan tertentu atas usaha intensifikasi faktor pendidikan dalam proses belajar mengajar disekolah.

Full Day School juga bertujuan sebagai salah satu upaya pembentukan akidah dan akhlak siswa dan menanamkan nilai-nilai positif. *Full Day School* merupakan manifestasi belajar tanpa batas. Hal ini sangat relevan dengan Pendidikan Islam yang berlandaskan Al Qur'an dan Hadist (Siregar, L. Y. S, 2017:317).

Faqod (2017) di dalam Yudefrizal (2017:19) menyebutkan bahwa kenakalan remaja semakin hari semakin meningkat, hal ini dapat dilihat dari berbagai media massa dan koran-koran yang di dalamnya tidak jarang memuat tentang penyimpangan sosial yang dilakukan oleh pelajar, oleh sebab itu dibawah ini beberapa alasan sekolah menerapkan *Full Day School*.

- 1) Banyaknya aktifitas orang tua yang berakibat kurangnya perhatian untuk anaknya terutama yang berhubungan dengan aktivitas anak-anak sepulang sekolah.
- 2) Kemajuan teknologi yang begitu cepat sehingga apabila tidak dicermati akan membawa dampak negatif, terutama dari teknologi komunikasi.
- 3) Upaya untuk meningkatkan efesiensi waktu. Biasanya anak-anak sekolah sampai siang mendapatkan Pendidikan formal dan sore harinya belajar dimasjid dengan metode khusus dari guru untuk mempelajari agama. Dengan demikian peserta didik mendapatkan pelajaran formal dan agama di sekolah sehingga orang tua peserta

didik tidak perlu mengantarkan anaknya ke TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an).

- 4) Meminimalkan pengaruh dari luar terhadap peserta didik. Program *Full Day School* ini diharapkan mampu mensinyalir masalah-masalah yang serius pada anak-anak karena terpengaruh dari lingkungan diluar sekolah, masyarakat, dan rumah yang bernilai negatif pada anak.

Dengan diterapkannya sistem *Full Day School* diharapkan peserta didik dapat memperoleh seperti, Pendidikan umum yang antisipatif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, Pendidikan ke Islaman (Al-Qur'an, Hukum Islam, Aqidah dan wawasan lain) secara layak dan proposional (seimbang), Pendidikan kepribadian yang antisipatif terhadap perkembangan sosial budaya yang ditandai dengan derasny arus informasi dan globalisasi.

Potensi anak tersalurkan melalui kegiatan-kegiatan ekstra kulikuler, perkembangan bakat, minat dan kecerdasan anak terantisipasi sejak dini melalui pemantauan psikologis, pengaruh negatif kegiatan anak di luar sekolah dapat di kurangi seminimal mungkin karena waktu pendidikan anak disekolah lebih lama, terencana dan terarah, anak mendapatkan pelajaran dan bimbingan ibadah praktis (do'a-do'a keseharian, shalat, mengaji Al-Qur'an) (Sujianto, A. E, 2005:204).

B. Prestasi Belajar Siswa

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun secara kelompok (Djamara, 1999:19). Prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Dalam pengertian lainnya prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum (Djamara, 1999:20-42).

Sedangkan pengertian belajar menurut para ahli psikologi adalah suatu perubahan yang relatif permanen dalam suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku sebagai hasil dari praktik atau latihannya (Sudjana, 1991:5). Belajar merupakan suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Yang mana pengertian belajar dibatasi dengan dua rumusan. Pertama belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman. Kedua belajar adalah proses memperoleh respon-respon sebagai akibat adanya latihan khusus (Syah, 2010:80).

Dengan demikian yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku individu sebagai akibat dari pengetahuan yang diperoleh atau keterampilan yang dikembangkan pada pelajaran sekolah dan biasanya ditunjukkan dengan nilai-nilai pada test atau angka-angka hasil

penugasan guru dan lain-lain. Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu (Tirtonegoro, 2015:43).

2. Jenis – jenis Prestasi Belajar

Adapun menurut Benjamin S. Bloom, sebagaimana yang dikutip oleh Abu Muhammad Ibnu Abdullah (2008), dalam Fitriani, M. D. (2019:18) mengemukakan bahwa hasil belajar diklasifikasikan ke dalam tiga ranah yaitu: ranah kognitif (*cognitive domain*), ranah afektif (*affective domain*), dan ranah psikomotor (*psychomotor domain*). Yang mana masing-masing ranah tersebut mempunyai pengertian sebagai berikut :

- a. Ranah kognitif yaitu berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.
- b. Ranah afektif yaitu berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau komplek nilai.
- c. Ranah psikomotor yaitu ranah psikomotor meliputi keterampilan manipulasi benda-benda, menghubungkan, mengamati. Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan daripada afektif dan psikomotor karena

lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotor dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penelitian dalam proses pembelajaran.

Syah (2008:150) dalam Fitriani, M. D. (2019:18) mengemukakan bahwa kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai indikator indikator prestasi belajar sangat diperlukan ketika seseorang akan menggunakan alat dan kiat evaluasi.

Urgensi pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai jenis-jenis prestasi belajar dan indikator-indikatornya adalah bahwa pemilihan dan penggunaan alat evaluasi akan menjadi lebih tepat, reliabel, dan valid. Selanjutnya agar lebih mudah dalam memahami hubungan antara jenis-jenis belajar dengan indikator-indikatornya, berikut ini penulis akan menyajikan sebuah tabel yang disarikan dari tabel jenis, indikator, dan cara evaluasi prestasi belajar. dijadikan sebagai tolok ukur dalam menyatakan prestasi belajar peserta didik yaitu:

Tabel 2.1 Indikator Evaluasi Prestasi Belajar Siswa

Ranah/ Jenis Prestasi	Indikator	Cara Evaluasi
Ranah Cipta (Kognitif)		
Pengamatan	Dapat menunjukkan	Tes lisan, tertulis, dan observasi
	Dapat membandingkan	
	Dapat menghubungkan	

Ingatan	Dapat menyebutkan Dapat menunjukkan kembali	Tes lisan, tertulis, dan observasi
Pemahaman	Dapat menjelaskan Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri	Tes lisan, tertulis
Penerapan	Dapat memberikan contoh Dapat menggunakan secara tepat	Testertulis, Pemberian tugas, dan observasi
Analisis dan pemeliharaan teliti	Dapat menguraikan Dapat mengklasifikasikan atau memilah-milah	Tes tertulis dan pemberian tugas
Sintesis	Dapat menghubungkan Dapat menyimpulkan Dapat mengeneralisasikan	Testertulis dan pemberian tugas
Ranah Rasa (Afektif)		
Penerimaan	Menunjukkan sikap menerima Menunjukkan sikap menolak	Tes tertulis, skala sikap, dan observasi
Sambutan	Kesediaan berpartisipasi atau terlibat Kesediaan memanfaatkan	Tes skala sikap, pemberian tugas, dan observasi
Apresiasi	Menganggap penting dan bermanfaat Menganggap indah dan	Tes kala sikap, pemberian tugas, dan observasi

	harmonis			
	Mengagumi			
Internalisasi (Pendalaman)	Mengakui dan meyakini Mengingkari	Tes skala sikap, pemberian tugas ekspresi, dan observasi		
Karakterisasi	Melembagakan atau maniadakan Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari	Pemberian tugas, ekpresi proyektif, dan observasi		
Ranah Karsa (Psikomotor)				
Keterampilan bergerak dan bertindak	Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki dan anggota tubuh lainnya	Observasi dan tes tindakan		
Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal	Mengucapkan Mimik dan gerakan jasmani	Tes lisan, observasi, dan tes tindakan		

Sumber: Muhibbin Syah (2008:151)

3. Faktor-faktor yang Dapat Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari dirinya (internal) maupun dari luar dirinya (eksternal). Prestasi belajar yang dicapai siswa pada hakikatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor tersebut. Oleh sebab itu, pengenalan guru terhadap faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa penting sekali dalam rangka

membantu siswa mencapai prestasi belajar yang seoptimal mungkin sesuai dengan kemampuannya masing-masing (Usman dan Setiawati, 1993:10).

Menurut Syah (2010:132) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar ada dua yaitu :

- a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa.

Menurut Slameto (1995:54-72) faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari luar diri siswa. Faktor-faktor eksternal itu antara lain :

- a. Latar belakang pendidikan orang tua

Latar belakang pendidikan orang tua paling mempengaruhi prestasi belajar. Semakin tinggi pendidikan orang tua, maka anak dituntut harus lebih berprestasi dengan berbagai cara dalam pengembangan prestasi belajar anak.

- b. Status ekonomi sosial orang tua

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi, akibatnya kesehatan anak terganggu. Akibatnya, belajar anak juga terganggu.

c. Ketersediaan sarana dan prasarana di rumah dan sekolah

Sarana dan prasarana mempunyai arti penting dalam pendidikan dan sebagai tempat yang strategis bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sekolah harus mempunyai ruang kelas, ruang guru, perpustakaan, halaman sekolah dan ruang kepala sekolah. Sedangkan di rumah diperlukan tempat belajar dan bermain, agar anak dapat berkeasi sesuai apa yang diinginkan. Semua tujuan untuk memberikan kemudahan pelayanan anak didik.

d. Media yang di pakai guru

Digunakan demi kemajuan pendidikan. Keberhasilan pendidikan di sekolah tergantung dari baik tidaknya media yang digunakan dalam pendidikan yang dirancang. Bervariasi potensi yang tersedia melahirkan media yang baik dalam pendidikan yang berlainan untuk setiap sekolah.

e. Kompetensi guru

Kompetensi guru adalah cara guru dalam pembelajaran yang dilakukannya terhadap siswa dengan metode atau program tertentu. Metode atau program disusun untuk dijalankan demi kemajuan pendidikan. Keberhasilan pendidikan di sekolah tergantung dari baik tidaknya program pendidikan yang dirancang. Bervariasi potensi yang tersedia melahirkan metode pendidikan yang berlainan untuk setiap sekolah.

Faktor Internal adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor-faktor internal itu antara lain :

a. Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Siswa yang kesehatannya baik akan lebih mudah dalam belajar dibandingkan dengan siswa yang kondisi kesehatannya kurang baik, sehingga hasil belajarnya juga akan lebih baik.

b. Kecerdasan / intelegensia

Kecerdasan/intelegensia besar pengaruhnya dalam menentukan seseorang dalam mencapai keberhasilan. Seseorang yang memiliki intelegensi yang tinggi akan lebih cepat dalam menghadapi dan memecahkan masalah, dibandingkan dengan orang yang memiliki intelegensi rendah. Dengan demikian intelegensi memegang peranan dalam keberhasilan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Demikian pula dalam prestasi belajar. Siswa yang memiliki intelegensia tinggi, prestasi belajarnya juga akan tinggi, sementara siswa yang memiliki intelegensia rendah maka prestasi yang diperoleh juga akan rendah.

c. Cara belajar

Cara belajar seseorang mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis,

psikologis dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.

d. Bakat

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Siswa yang belajar sesuai dengan bakatnya akan lebih berhasil dibandingkan dengan orang yang belajar di luar bakatnya.

e. Minat

Minat seorang siswa yang belajar dengan minat yang tinggi maka hasil yang akan dicapai lebih baik dibandingkan dengan siswa yang kurang berminat dalam belajar.

f. Motivasi

Motivasi sebagai faktor internal berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar. Dengan adanya motivasi maka siswa akan memiliki prestasi yang baik, begitu pula sebaliknya.

C. Bidang Studi Fiqih

1. Pengertian Fiqih

Kata “*fiqih*” secara etimologis berarti "paham" atau "paham yang mendalam". Selain itu “*fiqih*” juga dapat dimaknai dengan "mengetahui sesuatu dan memahaminya dengan baik". Kalau dalam tinjauan morfologi, kata *fiqih* berasal dari kata *faqih*-*yafqahu*-*fiqihan* yang berarti “mengerti atau

paham”. Jadi perkataan fiqih memberi pengertian kepahaman dalam hukum syari’at yang sangat dianjurkan oleh Allah dan Rasul-Nya.

Sedangkan definisi fiqih secara terminologi, para fuqoha’ (ahli fiqih) memberikan artian sesuai dengan perkembangan dari fiqih itu sendiri. Definisi ini meliputi semua aspek kehidupan, yaitu akidah, syari’ah dan akhlak tanpa ada pemisahan di antara aspek-aspek tersebut.

Kata fiqih disebut dalam Al-Qur’an sebanyak 20 kali. Semuanya menggunakan “shighat al mudhari” (*present tense*) yang berfungsi “tajaddud” (*modernness*). Hal ini menunjukkan bahwa “*fiqih*” merupakan tema penting dalam Al-Qur’an yang tentu membutuhkan perhatian serius dari umat Islam agar mereka menjadi masyarakat modern yang mampu mengaktualisasikan nilai-nilai Islam serta menerjemahkan kejayaan pendahulunya dalam bahasa kekinian. Dalam terminologi Al-Qur’an, fiqih mempunyai beberapa makna. Antara lain:

- a. Upaya untuk sampai pada pengetahuan abstrak melalui pendekatan ilmu yang konkrit. Ia bersifat lebih spesifik daripada kata “ilmu”.
- b. Fiqih juga berarti memahami hukum-hukum syari’at. Seseorang yang mempelajari fiqih kemudian dapat memahami permasalahannya serta juga dapat menjadi pakar dalam pengetahuan tersebut, maka ia disebut faqih.

Fiqih sebagai ilmu merupakan seperangkat cara kerja sebagai bentuk praktis dari cara berfikir, terutama cara berpikir logis untuk memahami kandungan ayat dan hadits hukum. Fiqih berkembang pada masa kemunculan

imam mazhab, sekitar akhir abad pertama hingga abad ketiga Hijriah, yang menyusun seperangkat teori dan metode untuk memahami kandungan ayat dan hadits (Bisri, 2003:9).

Para ulama' Syafi'iyah memberikan definisi yang lebih spesifik, hal ini karena ilmu fiqh cukup berkembang seiring tuntutan kebutuhan masyarakat dalam memperoleh jawaban atau kepastian hukum. Di antara definisi tersebut, adalah sebagai berikut, "Ilmu yang menerangkan segala hukum agama yang berhubungan dengan perbuatan para mukallaf yang digali dari dalil-dalil yang jelas (terperinci)."

2. Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran fiqh adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang memberikan pengetahuan tentang ajaran Islam dalam hal hukum Syariah dan membimbing peserta untuk keyakinan mereka sendiri dan untuk mengetahui hukum Islam dengan benar (Hadi, 2017:45).

Pembelajaran fiqh adalah ilmu yang membahas hukum-hukum syariat Islam yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Pembelajaran fiqh ini sangat penting untuk diajarkan dan diterapkan kepada para siswa terutama dilembaga formal khususnya sekolah dan madrasah (Fauziddin, 2016:116).

Dalam dimensi ini, peran guru adalah untuk membangkitkan hati para siswa yang ingin merespon secara positif aturan Tuhan. Pola pikir yang baik adalah seperti harus merangkul, mengikuti, dan puas dengan aturan Alam. Penggunaan metode dan cerita atau cerita yang luar biasa sangat ideal

untuk dimensi ini. Kisah kebaikan orang-orang beragama, misalnya, yang selalu mengikuti hukum dan kisah kesengsaraan orang-orang yang melanggar hukum. Pendekatan yang digunakan dapat menggunakan pendekatan moral, emosional, praktis, doktrinal, dan kebiasaan.

Melalui pendekatan yang realistis, siswa didorong untuk berpikir secara rasional dan obyektif tentang nilai kepatuhan yang ditentukan Tuhan dan jawaban konstruktif terhadap hukum. Hukum Syariah yang dibuat Tuhan adalah semata-mata untuk kebaikan manusia. Jadi, masuk akal jika hukum tidak mengikutinya tentu akan menyebabkan kerugian (*mafsadat*), yang semuanya diderita oleh individu atau kelompok, di alam semesta atau di akhirat. Syariah dipercaya untuk memelihara iman (*hifdh al-din*), melestarikan akal (*hifdh al-aql*), melestarikan jiwa (*hifdh al-nafs*), melestarikan keturunan (*hifdh al-nasl*) dan melindungi properti (*hifdh al-mal*).

Sistem pembelajaran fiqih yang sudah diterapkan di MTsN 3 Banda Aceh dikumpulkan secara teratur melalui buku cetak pelajaran fiqih siswa yang mana di dalamnya mengandung empat kategori bab yang mana masing-masing bab tersebut dilengkapi dengan pembahasan materi-materi tertentu, selain membahas materi di dalam buku tersebut juga disertai dengan kompetensi dasar, yang mana nantinya melalui kompetensi dasar tersebut dapat menargetkan para siswa-siswi supaya dapat menguasai setiap materi dan pembahasan yang telah tertera di dalam buku tersebut.

Adapun mengenai materi per bab seperti yang dijelaskan diatas, penulis akan mencantumkan sebagai berikut :

a. **BAB I INDAHNYA BERBAGI**

Bab ini membahas tentang qurban, akikah, kaifiyah penyembelihan binatang, ketentuan hewan kurban dan akikah, hikmah kurban dan akikah. Kompetensi dasarnya ialah siswa-siswi dapat menghayati nilai-nilai ketentuan menyembelih Binatang, meyakini perintah berkurban dan akikah, memahami ketentuan menyembelih Binatang, memahami ketentuan kurban dan akikah, menyajikan contoh tata cara pelaksanaan kurban dan akikah.

b. **BAB II PRAKTIK MUAMALAH**

Bab ini membahas mengenai permasalahan jual beli, qirad, dan riba. Sedangkan kompetensi dasarnya ialah mengajak siswa-siswi untuk menghayati ketentuan jual beli dan qirad, menyadari manfaat dan hikmah larangan riba dalam jual beli, memahami ketentuan jual beli dan qirad, menganalisis larangan riba, mempraktikkan pelaksanaan jual beli dan qirad, serta mensimulasikan tata cara menghindari riba.

c. **BAB III TA'AWUN DALAM ISLAM**

Bab ini menjelaskan tentang perihal pinjam meminjam, utang piutang dan gadai. Kompetensi dasar yang terkandung pada bab ini adalah menghayati hikmah ketentuan pinjam meminjam, menghayati hikmah ketentuan utang piutang, menghayati hikmah ketentuan gadai,

menyadari pentingnya pemberian upah, memahami ketentuan pinjam meminjam, utang piutang, gadai, upah, mendemonstrasikan pelaksanaan pinjam meminjam dan utang piutang, serta mensimulasikan tata cara pelaksanaan gadai dan upah.

d. **BAB IV AJAL PASTI TIBA**

Pada bab yang ke terakhir ini membahas tentang pengurusan jenazah, takziah, ziarah kubur, dan warisan. Kompetensi dasar yang terkandung didalam bab ini berupa mengajak siswa-siswi untuk menghayati hikmah ketentuan perawatan jenazah, meyakini nilai keadilan dalam warisan, memahami ketentuan terhadap pengurusan jenazah mulai dari cara (memandikan, mengafani, menyalati, dan menguburkannya), memahami ketentuan warisan, mendemonstrasikan tata cara merawat jenazah, serta mensimulasikan tata cara pembagian warisan.

Keempat bab beserta materi dan kompetensi dasar diatas dicantumkan di dalam buku cetak pelajaran fiqih siswa yang diterbitkan oleh Kementerian Agama pada bulan maret 2016 di Jakarta, khususnya untuk siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Kelas IX. Guna sebagai “modal” terencana dan strategis dengan tujuan untuk mencetak generasi yang tidak saja cerdas intelektual, namun juga shalih dan shalihah. Dengan adanya buku ini diharapkan dapat memudahkan peserta didik dan pendidik dalam memahami, mengerti dan sekaligus menyampaikan ilmu yang dimilikinya (Amin, K. 2016:2).

D. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yudefrizal (2017) dalam skripsinya yang berjudul “Dampak Sistem *Full Day School* Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta” menyimpulkan bahwa : (1) penerapan sistem *Full Day School* ini dari jam 06.30 sampai 15.45 dan didalamnya terdapat kegiatan keagamaan yang menunjang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam bagi siswa *Full Day School*. (2) prestasi siswa dalam bidang akademik dapat dilihat prestasi raport yang langsung dinilai secara tiga domain dan prestasi keagamaan non akademik sekolah ini sangat banyak mendapatkan penghargaan dan piala. (3) dampak dari penerapan sistem *Full Day School* ini adalah siswa lebih banyak berintegrasi dengan guru dan teman, jauh dari kenakalan remaja dan prestasi keagamaan lebih terkontrol. Sedangkan dampak lainnya adalah siswa cepat jenuh dan guru sering kali kecapekaan. (4) problematika dalam penerepan sistem *Full Day School* adalah minimnya motivasi, materi pelajaran, dana yang dibutuhkan, siswa dan guru, sarana prasarana dan kurikulum yang di terapkan.
2. Menurut Yitha Kartika Devy di dalam jurnalnya yang berjudul “Pelaksanaan *Full Day School* di SMA Negeri 4 Singaraja Meningkatkan Kelelahan dan Kebosanan serta Kontribusinya terhadap Prestasi Belajar

Siswa Kelas XI MIPA” menyimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan kelelahan sebesar 42,07%, kebosanan dalam pembelajaran adalah 33,70% ($p < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan *Full Day School* di SMA Negeri 4 Singaraja meningkatkan kelelahan dan kebosanan serta kontribusinya terhadap prestasi belajar hanya sedikit.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Erizka Novita Herdarliana (2020) dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Dampak Penerapan Kebijakan *Full Day School* Terhadap Pembentukan Karakter Religius Dan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas X MIPA DI SMAN 3 Semarang” menyimpulkan bahwa SMAN 3 Semarang menerapkan sistem *Full Day School* pada hari Senin sampai hari Kamis dari jam 07.00 WIB dan diakhiri pukul 15.30 WIB dan khusus pada hari Jum’at kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.00 WIB dan di akhiri pada pukul 11.30 WIB dan pada hari Sabtu tidak ada kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setelah pulang sekolah, yaitu mulai dari jam 16.00 – 17.30 WIB. Pada pukul 17.30 WIB, sekolah harus sudah bersih dari kegiatan siswa. Sehingga, siswa mempunyai 2 hari libur dalam satu Minggu, yaitu hari Sabtu dan Minggu.

Dari ketiga penelitian di atas membahas tentang *Full Day School* yang berkaitan dengan penerapan sistem *Full Day School* di beberapa macam Lembaga Pendidikan dengan mengambil lokasi dan konsentrasi penelitian yang berbeda dengan yang sedang penulis lakukan. Sementara penelitian yang penulis lakukan lebih memfokuskan kajiannya pada keefektifan program *Full Day School* yang

berpengaruh pada prestasi belajar siswa, dan mengambil konsentrasi bidang studi fiqih serta mengambil lokasi penelitian di MTsN 3 Banda Aceh.

E. Hipotesis Penelitian

1. Pelaksanaan *Full Day School* di MTsN sudah berjalan dengan baik.
2. Prestasi belajar bidang studi fiqih siswa MTsN sudah baik.
3. Respon siswa terhadap *Full Day School* di dalam meningkatkan prestasi belajar siswa bidang studi fiqih di MTsN 3 Banda Aceh masih kurang baik.

F. Kerangka Berpikir Penelitian

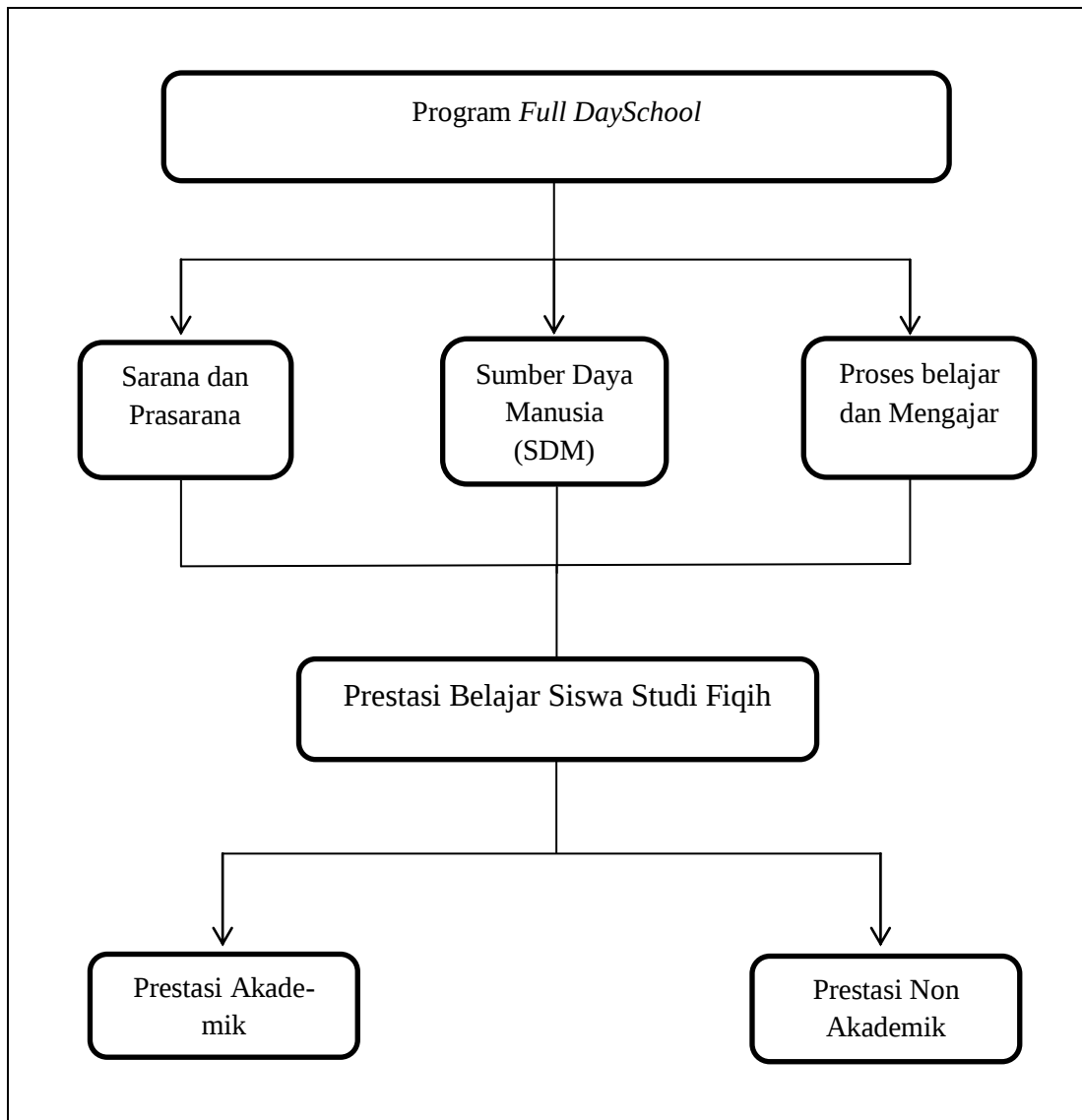
Kerangka berpikir menunjukkan keyakinan terhadap bagaimana fenomena tertentu (variabel atau konsep) saling terkait satu sama lain (model) serta menjelaskan tentang mengapa variabel tersebut saling terkait satu sama lain (teori). Kerangka berpikir memberikan dasar konseptual dalam melakukan penelitian dan melibatkan tidak lain kegiatan mengidentifikasi jaringan hubungan antar variabel yang dianggap penting bagi studi terhadap situasi masalah apapun (Sekaran dan Bougie, 2017:66).

Pendidikan merupakan hak setiap individu, sudah jelas dalam UUD 1945 pada alinea ke-4 yaitu tujuan pendidikan adalah untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan juga merupakan usaha secara sadar setiap individu untuk memperoleh pendidikan. Program *Full Day School* merupakan salah satu program di dunia pendidikan yang mampu

meningkatkan prestasi belajar siswa, karena siswa dituntut untuk menguasai materi yang diberikan disekolah.

Baik sekolah maupun pemerintah tentunya sudah mempertimbangkan baik buruknya program tersebut, namun banyak juga sekolah swasta yang sudah menerapkan program ini jauh sebelum program ini diberlakukan, program ini lebih menekankan pada tambahan jam belajar bagi siswa yaitu dari pagi hingga sore hari, tetapi tidak hanya pendidikan saja tentu pendidikan agama juga diajarkan dalam program tersebut.

Bertambahnya jam belajar, tentu siswa mempunyai waktu banyak untuk memahami pelajaran, tidak hanya pelajaran saja tetapi siswa juga dapat mengasah bakat dan kemampuan dibidang non akademik yang diadakan disekolah. Tentunya program ini diharapkan mampu membantu meningkatkan prestasi siswa dan memperbaiki kualitas pendidikan.



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau memaparkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain (Arikunto, 2010:3). Menurut Sugiyono (2018:15) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan yang lainnya.

Adapun tujuan dari pendekatan kualitatif deskriptif adalah untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi, atau fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi maupun fenomena tertentu (Bungin, 2009:68). Penelitian ini juga termasuk ke dalam pendekatan *mixed methods* atau kualitatif dan kuantitatif yang digunakan secara bersamaan dengan tujuan Kualitatif untuk mengolah data dari wawancara, sementara kuantitatif untuk menganalisis data dari angket.

Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena pendekatan kualitatif dianggap tepat untuk memberikan suatu gambaran dan penjelasan bagaimana

Keefektifan Pembelajaran Full Day Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTsN 3 Banda Aceh.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala Sekolah MTsN 3 Banda Aceh
2. Dua orang guru bidang studi fiqih
3. Siswa MTsN 3 Banda Aceh, Jumlah siswa keseluruhan : 309 siswa

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Adapun penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2003) teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.

Menurut Arikunto (2017:173) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Arikunto (2017:173) mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian. tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 15-25%. Berdasarkan definisi diatas dapat dikatakan hasil penjumlahan sampel penelitian ini adalah $312 \times 10 \% = 31,2$ sehingga menjadi 31

orang. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah 1 orang Kepala Sekolah, 2 orang guru bidang studi fiqih, dan 28 orang siswa-siwi MTsN 3 Banda Aceh.

C. Instrumen Penelitian dan Pengembangannya

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan. Penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan pedoman wawancara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan *Field Research*. Yaitu cara pengumpulan data dengan jalan penelitian lapangan terhadap suatu objek dalam permasalahan dan menganalisisnya untuk mendapat kesimpulan yang benar. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti, yakni:

1. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan atau observasi adalah metode pengumpulan data secara pengamatan langsung dengan menggunakan pengamatan apa saja yang perlu digunakan dalam mengumpulkan data melalui metode pengamatan.

2. Interview (Wawancara)

Interview (Wawancara) merupakan proses memperoleh keterangan dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai untuk mendapatkan informasi yang kongkret yang terkait dengan permasalahan yang diteliti. Jadi, peneliti bertanya kepada objek atau subjek yang akan memberikan informasi yang akurat, sedangkan yang diwawancarai didalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru bidang studi fiqh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan peneliti yang dilakukan dengan mengadakan pencatatan beberapa dokumen penting tentang objek yang diteliti, sehingga diperoleh data yang lengkap dan bukan berdasarkan pikiran. Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada seperti indeks prestasi, jumlah siswa, kegiatan para siswa, dan sebagainya.

4. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan daftar pertanyaan yang akan dijawab oleh responden dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid, teknik pengumpulan data menggunakan angket penelitian dapat disebut juga sebagai wawancara tertulis.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan

bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat dicarikan kepada orang lain. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang dapat dilakukan melalui bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.

3. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti mengumpulkan data di lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan tersebut yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, maka kesimpulan yang dapat diperoleh berupa temuan baru yang diteliti dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan suatu objek yang sebelumnya masih tampak samar sehingga setelah diadakan penelitian dapat menjadi jelas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil MTsN 3 Banda Aceh

1. Identitas dan Sejarah Sekolah

Identitas sekolah adalah sebagai berikut:

- | | |
|------------------------------------|--------------------------------------|
| a. Nama Sekolah | : MTsN 3 Banda Aceh |
| b. Alamat Sekolah | : Jl. Kampus Unida, Kota Banda Aceh |
| c. Nomor dan Tanggal Pernegerian | : 515 A Tahun 1995, 25 November 1995 |
| d. Terhitung Mulai Tanggal | : 25 November 1995 |
| e. Nomor Statistik Madrasah/NPSN | : 121111710003/1011417 |
| f. Desa | : Punge Blang Cut |
| g. Kecamatan | : Jaya Baru |
| h. Kota/Kabupaten | : Banda Aceh |
| i. Provinsi | : Aceh |
| j. Kode Pos | : 23353 |
| k. Gedung Sendiri/Menumpang | : Gedung Sendiri |
| l. Permanen/Semi Permanen | : Permanen |
| m. Jumlah Ruang/Lokasi Belajar | : 10 Ruang |
| n. Gedung Asrama | : - |
| o. Jumlah Jam Pelajaran Per Minggu | : 480 jam |
| p. Nama Kepala Sekolah | : Sayuthi, S.Ag, M.Ag |
| q. Waktu Belajar | : 07.30 – 16.00 |

MTsN 3 Banda Aceh adalah salah satu Madrasah yang berada di Kota Banda Aceh, yang beralamat di jalan Kampus UNIDA Gampong Punge Blang Cut, Kecamatan Jaya Baru, Kota Banda Aceh. Berikut ini sekelumit se

jarah cikal bakal lahirnya sebuah MTsN 3 Banda Aceh yang mengalami beberapa kali pemindahan alamat dan tempat proses belajar sampai posisi terakhir berlokasi di Gampong Punge Blang Cut Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh.

Pertama sekali MTsN 3 Banda Aceh didirikan Pada Tahun 1978, statusnya sebagai sebuah Madrasah Swasta yang berada di bawah naungan Yayasan Pembangunan Ummat Islam (YPUI). Pada saat itu lokasi madrasah berada di jalan Syiah Kuala, Komplek YPU. Pada tahun 1996 *Alhamdulillah* mendapatkan status Negeri dan berubah statusnya dari Madrasah Tsanawiyah Swasta menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Meuraxa Banda Aceh. Status negeri pada madrasah ini di S.K kan oleh Departemen Agama Republik Indonesia (Kementerian Agama sekarang).

Pada tahun 2016 MTsN Meuraxa berubah nama menjadi MTsN 3 Banda Aceh berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 670 Tahun 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Tsanawiyah Negeri di Provinsi Aceh yang di tetapkan pada tanggal 17 November 2016.

Pada saat madrasah baru di dirikan, yang menjadi kepala Madrasah adalah Bapak Drs. Jailani Sulaiman, beliau memimpin dari tahun 1978 sampai tahun 1990. Selama dua belas (12) tahun dibawah kepemimpinannya madrasah ini terus mengalami perkembangan dan kemajuan di berbagai bidang. Selanjutnya pada tahun 1991 pergantian kepemimpinan ditingkat kepala madrasah terjadi dan pemegang pucuk pimpinan di percayakan kepada

bapak Syamsuddin yang memimpin madrasah tersebut sampai dengan tahun 1994.

Sebagai sebuah lembaga pemerintah yang memiliki 6 sistem yang baik, periode kepemimpinan kepala madrasah memiliki batasan setiap 1 periode lamanya 4 tahun, maka setelah 4 tahun Bapak Syamsuddin memimpin, madrasah ini pun terjadi lagi peralihan pimpinannya, karena Bapak Syamsuddin memasuki masa purna bakti. Kepala madrasah digantikan oleh Drs. Zainuddin Daud.

Masih dibawah kepemimpinan Drs. Zainuddin Daud, Madrasah Tsanawiyah ini pindah ke lokasi baru yaitu ke Kecamatan Peukan Bada yang merupakan salah satu kecamatan dibawah Kabupaten Aceh Besar. Alamat Madrasah itu sendiri tepatnya disamping Mesjid Tgk. Chik Maharaja Gurah Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar.

Kegiatan Madrasah ini pun mengalami kemajuan yang sangat pesat, hal ini terlihat dari penambahan peserta didik yang mengalami peningkatan secara terus menerus setiap tahunnya. Bapak Zainuddin Daud mampu membawa madrasah ini menjadi madrasah kepercayaan Masyarakat Aceh Besar dari tahun 1994 dan sampai berakhir kepemimpinannya pada tahun 1998, madrasah ini terus berkembang dengan baik dan di bawah kepemimpinannya MTs YPUi ini diubah statusnya menjadi MTsN Meuraxa Banda Aceh.

Kemudian peralihan pucuk pimpinan Madrasah dipercayakan kepada Bapak Drs. Abu Bakar Amin dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2001 Drs.

Abu bakar Amin menjalankan saat tugasnya sebagai kepala MTsN Meuraxa Banda Aceh selama satu periode yang saat itu madrasah masih berlokasi di Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar.

Setelah berjalan kurang lebih 4 tahun atau 1 periode kepemimpinan, terjadi lagi pergantian kepemimpinan MTsN Meuraxa dari Drs. Abu bakar Amin kepada Drs. Abdul Wahid, sejak 2001 Drs. Abdul Wahid memimpin MTsN Meuraxa selama kurang lebih 3 tahun atau sampai akhir tahun 2003. Setelah masa kepemimpinan Drs. Abdul Wahid berakhir, kepemimpinan Kepala Masdrasah digantikan oleh Drs. Murtala, M.Ag. tepatnya pada tanggal 12 Januari 2004.

Seiring dengan perkembangan waktu dan perputaran masa, yang semuanya itu berada dalam kekuasaan Allah SWT, maka apapun yang terjadi dipermukaan bumi ini tidak pernah luput dari kehendak Yang Maha Kuasa. Begitu juga kebahagiaan, kesusahan, nikmat dan musibah yang dialami setiap manusia dari waktu ke waktu dapat terjadi hanya karena adanya kehendak dan izin dari Allah SWT. Tepatnya pada tanggal 26 Desember 2004 bumi Indonesia dan belahan dunia lainnya terjadi guncangan gempa yang maha dahsyat, khususnya di Provinsi Aceh Darussalam, bumi serambi mekkah, terjadi gempa yang sangat hebat, mencapai 8,9 skala ricther.

Setelah gempa selesai disusul oleh gelombang tsunami yang menghancurkan semua bangunan didaerah pinggiran pantai, sampai mencapai radius 5 km. Saat terjadinya gempa dan tsunami, MTsN Meuraxa dibawah kepemimpinan Drs. Murtala, M.Ag. Gempa bumi dan gelombang Tsunami

yang menghancurkan leburkan seluruh bangunan, termasuk bangunan permanen MTsN Meuraxa yang pada saat itu sudah memiliki siswa sebanyak 235 orang.

Akibat dari musibah itu siswa MTsN Meuraxa yang selamat 17 orang dan sisanya sebanyak 218 telah menjadi korban tsunami. Ke 17 orang siswa ini meneruskan Pendidikan di bangku MTsN Meuraxa yang lokasinya saat itu tidak lagi di Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar, tetapi harus dilaksanakan ditempat pengungsian, kegiatan ini terjadi pada tahun ajaran 2004/2005. Pada tahun 2005 MTsN Meuraxa Banda Aceh melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan cara bergabung belajar dengan MTs Darussyariah Mesjid Raya Baiturrahman Banda Aceh untuk sementara.

Setelah waktu berjalan selama 1 tahun, pada tahun 2006 MTsN Meuraxa pindah kembali lokasi kegiatan pembelajarannya dengan menumpang atau pinjam pakai ruang belajar pada MAN 2 Banda Aceh yang beralamat di Jln. Teuku Umar Lamteumen. Pada tahun 2007, dan tepat pada bulan Oktober 2007 MTsN Meuraxa Banda Aceh mendapat bantuan pembangunan gedung dan dapat menempati gedung sendiri yang berlokasi di jalan Kampus UNIDA Gampong Punge Blang Cut Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh. Gedung ini merupakan bantuan dari NGO Islamic Relief, dengan fasilitas 6 (enam) ruang belajar, 1 (satu) ruang perpustakaan, 1 (satu) ruang guru, 1 (satu) ruang laboratorium, 1 (satu) ruang ketrampilan, 1 (satu) ruang tata usaha, serta 1 (satu) ruang Kepala Madrasah.

Kepemimpinan Bapak Drs. Murtala berakhir tahun 2010, yang dilanjutkan oleh Bapak Drs. Fardial sampai dengan bulan September 2012.

Selanjutnya kepemimpinan MTsN Meuraxa Banda Aceh sejak Oktober 2012 dipimpin oleh Bapak Muzakkar Usman, S. Ag, M. Pd. Sampai dengan tahun 2018. Pada bulan Maret 2018 Kepemimpinan MTsN 3 Banda Aceh dijabat oleh Bapak Drs. Ridhwan Ali, M.Pd. sampai dengan bulan Mei 2018 dan dari bulan Juni 2018 Drs. Ridwan Ali, M.Pd. digantikan oleh Bapak Sayuthi, M.Ag.

2. Keadaan Fisik Sekolah

- a. Luas sekolah : kurang lebih 1522 m²
- b. Jumlah ruang kelas : 10

Adapun sarana lainnya yang terdapat di ruang kelas antara lain:

Tabel 4.1 Keadaan Fisik Sekolah

No.	Nama ruang	Jumlah	Luas	Keterangan
1.	Ruang kepala madrasah	1	36	Baik
2.	Ruang wakil kepala madrasah	1	30	Baik
3.	Ruang tata usaha	1	30	Baik
4.	Ruang dewan guru	1	120	Baik
5.	Ruang kelas	10	1215	Sebagian rusak
6.	Perpustakaan	1	135	Baik
7.	Laboratorium IPA	1	135	Rusak berat
8.	MCK Guru dan Kamad	3	18	Baik
9.	Bimbingan penyuluhan	1	20	Baik
10.	Kantin dan UKS	2	20	Kurang baik
11.	WC siswa	10	40	Rusak
12.	Ruang konseling	1	20	Baik

Sumber: Data Dokumentasi Sekolah

c. Lapangan olahraga multifungsi

- 1) Lapangan basket : 1 unit

3. Profil Madrasah

a. Data Jumlah Guru/pegawai :

- 1) Guru Tetap : 22 Orang
- 2) Guru Tidak Tetap : 9 Orang
- 3) Guru Bantu/Dinas : -
- 4) Peg. Tetap : 4 Orang
- 5) Peg. PPNPN : 4 Orang
- 6) Peg. Tidak Tetap : 1 Orang
- 7) Pegawai Kontrak : -
- 8) Pesuruh Honor : 2 Orang
- 9) Satpam : 2 Orang

b. Keadaan tenaga pendidik

Tabel 4.2 Keadaan tenaga pendidik di MTsN 3 Banda Aceh

No	Nama/NIP	SURAT	JABATAN
		KEPUTUSAN/NOMOR	
1	Dra.LenaAndriani	WA/I-b/Kp.07.6/234/1996	Guru
	Nip.19670709199203 2001	4 Juli 1996	Madya (IV/b) 01-04-2017
2	Darmawati, S.Pd	KW.01.1/2/Kp.07.6/682/2009	Guru
	Nip.19710307199903 2001	11 September 2009	Madya (IV/b) 01-10-2017

3	Fadlil, S.Ag Nip.19701023199703 1003	B.II/3-d/PB. I/8020 14 April 1997	Guru Madya (IV/b) 01-04-2019
4	Dra. Muhdaini Nip.19680427199403 2002	Wa/I-b/Kp.07.5/187/1996 29 Juni 1996	Guru Madya (IV/a) 01-04-2006
5	Sayuthi, S.Ag, M.Ag Nip.19720803199905 1001	B89/Kw.01.1/2/Kp.07.6/01/2018 30 Mei 2018	Guru Madya (IV/a) 01-10-2007
6	Kurniana, S.Pd Nip.19681214199905 2001	KW.01.1/2/Kp.07.6/432/2011 17 Juni 2011	Guru Madya (IV/a) 01-10-2008
7	Nurlaili, S.Ag Nip.19721010200003 2002	KW.01.1/2/Kp.07.6/3346/2005 17 Oktober 2005	Guru Madya (IV/a) 01-10-2011
8	Muzammil, S.Ag Nip.19761028200312 1002	KW.01.1/I-b/Kp.00.3/357/2004 15 Maret 2004	Guru Madya (IV/a) 01-10-2013
9	Subhan, S.Pd.I Nip.19771223200312 1003	KW.01.1/I-b/Kp.00.3/477/2004 15 Maret 2004	Guru Madya (IV/a) 01-10-2013

10	Syarifah Jemmah, S.Pd Nip.19770409201003 2001	BKN00221/KEP/AU/1208/2020 13 November 2020	Guru Muda (III/d) 01-04-2020
11	Aswina Murni, S.Pd Nip.19830326201003 2001	B-511/Kk.01.07/Kp.07.56/2017 6 Juni 2017	Guru Muda (III/d) 01 - 04 - 2021
12	Ainul Mardhiah, S.Pd.I Nip.19831227200904 2006	264/Kw.01/06/2021 18 Juni 2021	Guru Muda (III/d) 01-10-2020
13	Nur Aflah, S.Pd.I Nip.19830818200501 2001	R-916/Kk.01.07/Kp.07.5/8/2018 10 Agustus 2018	Guru Muda (III/d)01 - 10 - 2021
14	Siti Aisyah, S.Pd.I Nip.19810304200701 2008	KW.01.1/2/Kp.07.1/1860/2012 11 Oktober 2012	Guru Muda (III/c) 01-10-2012
15	Rahmiana, S.Ag Nip.19760716200904 2002	BKN 00044/KEP/AU/13018/2013 12 Februari 2013	Guru Muda (III/c) 01-10-2019
16	Marzuki, S.Pd Nip.19820502200901 1016	R- 187/KW.01.1/2/Kp.07.5/05/2016 23 Mei 2016	Guru Muda (III/c) 01-10-2021
17	Noviyanti, S.Pd Nip.19831111200912 2003	177/Kw.01.1/2/Kp.07.5/3/2022 25 Maret 2022	Guru Muda (III/c) 01-10-2021

18	Anita, S.Pd Nip.19810801200710 2004	KW.01.1/2/Kp.07.1/2217/2012 1 Oktober 2012	Guru Pertama (III/b) 01-04-2021
19	Maulana Qadri, S.Pd.I Nip.19860107201101 1017	KW.01.1/2/Kp.00.3/2020/2010 31 Desember 2010	Guru Pertama (III/b) 01-10-2021
20	Meutia Safrida, Lc Nip.19841119201903 2009	556/Kw.01/08/2021 24 Agustus 2021	Guru Pertama (III/a) 01-03-2020
21	Mahatir, S.Pd Nip. 199409182019031012	394/Kw.01.1/Kp.07.5/9/2022	Guru Pertama (III/a) 01-03-2020

Sumber: Data Dokumentasi Sekolah

Tabel 4.3 Keadaan guru/pegawai tidak tetap

No.	Nama	Jabatan	Mulai Bekerja di Madrasah	Keterangan
1	Raudhatul Jannah, S.Pd	GTT	01-01-2011	Honor PKn
2	Asmaul Husna, S.Pd	GTT	01-07-2015	Honor
3	Siti Nurhaliza, S. Pd	GTT	11-07-2008	Honor
4	Raudhatul Jannah, S.Pd	GTT	21-03-2020	Bakti (SKI)
5	Aulia Satria, S. Pd	GTT	21-03-2020	Bakti
6	Fitri Yulianti, S.Pd	Pegawai Pramubakti	01-09-2015	PPNPN
7	Hanifarrahmi, S. I. Kom	Pegawai Pramubakti	13-10-2016	PPNPN
8	Muammar, A.Md	Pegawai Pramubakti	02-02-2018	PPNPN
9	Salwiyah	PTT	01-01-2019	Cleaning Service
10	Ramadhan Aidil Fitrah	Satpam	01-05-2019	Bakti (satpam)
11	Ulfa Khairah, S. IP	Tenaga Perpustakaan	02-03-2020	Bakti (pustaka)
12	Masyudi	Petugas Pengelolaan Taman	15-03-2023	Pertamanan
13	Mutia Rahmah, S. Pd	Pegawai Pramubakti	01-03-2021	PPNPN
14	Musa Abu Bakar, M. Pd. I	Guru Honorer	02-07-2021	Bakti
15	Hasbul Kausar, S. Pd	GTT	02-07-2021	Bakti
16	Elvika Murliani, S. Pd	GTT	01-03-2021	Bakti
17	Desi Ulvia, S. Hum	Guru Honorer	18-07-2022	Bakti
18	M. Ismi	Guru Pendamping	13-07-2023	Guru Pendamping
19	Eko Setio Widhodho	Guru Pendamping	13-07-2023	Guru Pendamping
20	Ainal Fitria	Guru Pendamping	13-07-2023	Guru Pendamping

Sumber: Data Dokumentasi Sekolah

Tabel 4.4 Keadaan pegawai tata usaha

No	Nama/NIP	Lulusan	Jabatan/Pangkat Gol
1	Saifullah,S.Sos Nip. 197410051998031003	S1 Fisipol	Kepala Tata Usaha / Penata (III/c) 01-04-2020
2	Edi suheri Nip. 19780430 200910 1 001	S1 Ekonomi	Bendahara/Pengatur Tk.I (II/d) 29-09-2021
3	Rusma, A. Md Nip. 197004242007012036	FKIP-D III Pend.Bhs dan Seni	Staf Tata Usaha/Penata Muda Tk. I (III/b) 01-10-2019
4	Adnan, S. Pd. I Nip. 197202132014111001	S1 Tarbiyah PAI	Staf Tata Usaha/Penata Muda Tk. I (III/b) 01-10-2019

Sumber: Data Dokumentasi Sekolah

4. Profil Siswa

Adapun keseluruhan jumlah murid di MTsN 3 Banda Aceh adalah 314 orang, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.5 Profil siswa, kelas, beserta wali kelas

KE-LAS	NAMA KELAS	WALI KELAS	L	P	JUM-LAH	L	P	JUM-LAH
VII-1	Abu Bakar Ash Shiddiq	Meutia Safrida, Lc	13	7	20			
VII-2	Umar Bin Khattab	Nur Aflah, S. Pd. I	17	13	30			
VII-3	Utsman Bin Affan	Aswina Murni, S. Pd	15	15	30	57	53	110
VII-4	Ali Bin Abi Thalib	Noviyanti, S.Pd	12	18	30			
VIII-1	Khadijah	Mahatir, S.	6	24	30			

	Binti Khu-wailid	Pd							
VIII-2	Fatimah Az-Zahra	Anita, Pd	S.	18	13	31	42	50	92
VIII-3	Rabiah Al Adawiyah	Syarifah Jemmah, S. Pd		18	13	31			
IX-1	Imam Syaff'i	Siti syah, Pd. I	Ai-S.	10	17	27			
IX-2	Imam Asy'ari	Dar-mawati, S. Pd		12	14	26			
							50	57	107
IX-3	Imam Ghazali	Ainul Mardhiah, S. Pd. I		16	11	27			
IX-4	Imam Bukhari	Kurniana, s. Pd		12	15	27			
	REKAP JUMLAH			149	160	309	149	160	309

Sumber: Data Dokumentasi Sekolah

5. Visi,Misi dan Tujuan Sekolah

- a. Visi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banda Aceh sebagai berikut
:"UNGGUL DALAM PRESTASI, TANGGUH DALAM KOMPETISI DAN BERAKHLAK MULIA"

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banda Aceh membuat visi ini untuk tujuan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Visi ini menjiwai warga MTsN 3 untuk selalu mewujudkannya dalam

setiap kesempatan dan berkelanjutan untuk mencapai tujuan MTsN 3 Banda Aceh.

Visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita MTsN 3 yang meliputi: Berorientasi kedepan dengan menerapkan ajaran agama islam sesuai dengan norma dan harapan masyarakat, Ingin mencapai keunggulan, Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga Madrasah, Mendorong adanya perubahan kearah yang lebih baik, Mengarahkan langkah-langkah yang strategis. Untuk mencapai visi tersebut, perlu dirumuskan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini rumusan misi yang disiapkan berdasarkan tuntutan visi diatas.

b. Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banda Aceh

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran secara efektif
- 2) Menyelenggarakan pengembangan diri
- 3) Menerapkan perilaku terpuji

Setiap kerja komunitas pendidikan, MTSN 3 selalu menumbuhkan disiplin sesuai aturan bidang kerja masing-masing, saling menghormati, saling percaya, dan tetap menjaga hubungan kerjasama yang harmonis dengan berdasarkan pelayanan prima, kerjasama, dan silaturahmi. Penjabaran misi diatas meliputi:

- a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.

- b) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga Madrasah
- c) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal
- d) Menumbuhkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan teknologi dan seni
- e) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang kompeten dan berakhlak mulia
- f) Menyiapkan lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlak tinggi dan bertakwa kepada Allah SWT.

c. Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banda Aceh

Tujuan MTsN 3 Banda Aceh, merupakan jabaran dari visi dan misi Madrasah yang telah di sebutkan di atas, agar komunikatif dengan visi dan misi dan bisa di ukur, maka dapat di pedomani tujuan sebagai berikut ini:

- 1) Berprestasi dalam kegiatan keagamaan dan kepedulian Madrasah
- 2) Berprestasi dalam perolehan nilai Ujian.
- 3) Berprestasi dalam persaingan masuk ke jenjang MA/SMA Negeri
- 4) Berprestasi dalam penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

- 5) Berprestasi dalam lomba Olahraga, Kesenian, PMR, Paskibra, dan Pramuka.

Tujuan MTsN 3 Banda Aceh tersebut secara bertahap akan dimonitoring, dievaluasi dan dikendalikan setiap kurun waktu tertentu untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) MTsN 3 Banda Aceh yang dilakukan secara menyeluruh. Adapun prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari
- b) Memahami dan menjalankan hak dan kewajiban untuk berkarya dan memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab
- c) Berfikir secara logis, kritis, kreatif dan inovatif dalam memecahkan masalah, serta berkomunikasi sesama warga Madrasah
- d) Menyenangi dan menghargai seni
- e) Menjalankan pola hidup bersih, bugar dan sehat
- f) Berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat sebagai cerminan masyarakat yang beriman.

B. Pelaksanaan *Full Day School* di MTsN 3 Banda Aceh

Secara umum pelaksanaan *Full Day School* ini sudah diterapkan oleh Sebagian Lembaga Pendidikan dikarenakan ketentuan dan kebijakan langsung daripada kementrian di masing-masing daerah. MTsN 3 Banda Aceh telah menerapkan dengan lengkap untuk sistem *Full Day School* ini di sekolahnya, dengan tujuan agar anak-anak nantinya lebih banyak waktu disekolah untuk belajar dan mengembangkan diri mereka, sehingga mereka lebih terarah pergaulannya serta dapat terhindar dari pengaruh buruk yang ada dilingkungan luar nantinya.

Sebagaimana data yang telah penulis kumpulkan melalui wawancara langsung dengan kepala sekolah bapak Sayuthi, S.Ag, M.Ag mengenai pelaksanaan *Full Day School* di MTsN 3 Banda Aceh.

“Pelaksanaan *Full Day School* di sekolah ini sudah berjalan dengan lancar sekitaran 3 tahun dimulai dari sebelum wabah covid-19 hingga sekarang masih berjalan dengan sangat baik. Hal ini merupakan kebijakan dari kementrian agama kota Banda Aceh, yaitu dibawah naungan bapak Dr. H, Asy’ari yang menjelaskan pembelajaran 5 hari kerja, mulai dari jam 7:30 pagi hingga jam 16:00 sore WIB...”

Khususnya dalam bidang studi fiqih terdapat penjelasan lain mengenai pelaksanaan *Full Day School* dengan pembelajaran fiqih, hal ini telah dijelaskan melalui hasil wawancara penulis dengan dua orang guru bidang studi fiqih yaitu ibu Nurlaili, S. Ag dan ibu Meutia Safrida, Lc mengenai pelaksanaan *Full Day School* terhadap pembelajaran fiqih di MTsN 3 Banda Aceh.

“Secara umum yang telah kita lihat dan perhatikan, untuk sejauh ini pelaksanaan *Full Day School* di sekolah kita berjalan dengan baik. Dengan terlaksananya *Full Day School* ini di sekolah ada kelebihan dan kekurangannya sendiri, kalau dilihat dari segi kelebihannya, pembelajaran fiqih dengan adanya *Full Day School* ini menjadi agak mudah dan enak

untuk dijalankannya dikarenakan siswa-siswi dari pagi belajar disekolah dia tidak pulang dan tidak lalai di rumah dengan hal-hal yang tidak ada manfaatnya...”

C. Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih Bagi Siswa MTsN 3 Banda Aceh

Setiap pembelajaran memiliki kriteria tertentu yang mana tujuannya ialah untuk mencerdaskan siswa-siswi di sekolah sehingga dapat meraih banyak prestasi yang diperoleh dari hasil kerja kerasnya pada saat belajar. Oleh sebab itu guru bidang studi fiqih memiliki pendapat tertentu mengenai prestasi belajar siswa siswinya. Berikut hasil wawancara dari guru bidang studi fiqih pertama MTsN 3 Banda Aceh, ibu Nurlaili S, Ag :

“Pengaruh program *Full Day School* dengan prestasi belajar siswa dilihat dari segi yang baik secara umum menyangkut dengan materi mata pelajaran fiqih seperti masalah shalat yang sudah berjalan dengan baik, insha Allah untuk pelaksanaan shalat disekolah kita memang ada, seperti shalat zuhur dan ashar secara berjamaah, itu memang sudah disiplin dan tertib dalam melaksanakan shalat tepat waktu. Kemudian kalau umpamanya dari segi ketika mereka hendak berwudhuk, pergi ke masjid itu sudah teratur dan sudah tau cara-caranya...”

Selanjutnya hasil wawancara dengan guru bidang studi fiqih ke dua MTsN

3 Banda Aceh, ibu Meutia Safrida, Lc

“Kalau prestasi dari sisi ibadah dan spiritual, itu mungkin dengan pembelajaran *Full Day School* dari pagi kita punya luang waktu untuk baca Al-Qur'an sebelum masuk kelas, baca do'a, kemudian shalat jamaah zuhur dan ashar dimasjid secara berjamaah. Itu mungkin hal yang paling positif dari sisi fiqihnya. Kalau dilihat melalui prestasi belajar dari segi hasil rapor siswa mungkin keseriusan anak itu masih baguslah, dari hasil ujian pun ibu lihat, pemahaman mereka untuk materi ujian fiqih dan pelajaran fiqih itu cukup baik. Kalau sekolah *Full Day School* nya dilihat dari sisi prestasi ya itulah hasil evaluasi ujian kan baik sih, bagi saya tidak menurun tidak jatuh dan tidak yang seperti lebih ke buruknya, ya sejauh ini sudah bagus”.

D. Respon Siswa Terhadap Penerapan Program *Full Day School* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih

Setiap orang pasti memiliki sudut pandangnya tersendiri terhadap sesuatu, begitupun dengan para siswa-siswi yang sudah pasti memiliki respon atau pandangan tersendiri terhadap penerapan program *Full Day School* dalam meningkatkan prestasi belajar bidang studi fiqih. Untuk mengetahui bagaimana respon siswa-siswi MTsN 3 Banda Aceh terhadap penerapan program *Full Day School* dalam meningkatkan prestasi belajar bidang studi fiqih, penulis melakukan penelitian dengan cara menggunakan angket sederhana sebagai berikut :

Tabel 4.6 : Saya semakin bersemangat dengan diterapkannya pelaksanaan *Full Day School*.

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	-	-
2	Setuju	9	32.1%
3	Kurang Setuju	8	28.6%
4	Tidak Setuju	11	39.3%
Jumlah		28	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa siswa lebih cenderung ke TS (Tidak Setuju). Mereka tidak terlalu bersemangat dengan dengan diterapkannya *Full Day School*, Hal ini dapat kita lihat langsung dari jawaban responden pada tabel yang memilih jawaban sangat setuju tidak ada, berikutnya yang memilih jawaban setuju 9 orang (32,1%), kemudian pada pemilihan jawaban kurang setuju 8 orang (28,6%), dan yang terakhir untuk pemilihan tidak setuju berjumlah 11 orang (39,3%).

Tabel 4.7 : Saya merasa senang selama proses belajar mengajar yang berbasis *Full Day School* di bidang studi fiqih.

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	1	3.6%
2	Setuju	16	57.1%
3	Kurang Setuju	8	28.6%
4	Tidak Setuju	3	10.7%
Jumlah		28	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat kita lihat langsung bahwa siswa lebih banyak yang memilih jawaban dari kolom tabel S (Setuju), yang mengandung makna bahwa mereka merasa senang selama proses belajar mengajar yang berbasis *Full Day School* di bidang studi fiqih, Hal ini dibuktikan langsung dari jawaban para siswa-siswi lainnya yang memilih jawaban sangat setuju 1 orang (3,6%), kemudian siswa yang memilih setuju sebanyak 16 orang (57,1%), berikutnya yang memilih kurang setuju sebanyak 8 orang (28,6%), dan yang terakhir siswa yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 3 orang saja (10,7%).

Tabel 4.8 : Dengan diterapkannya *Full Day School* di madrasah, Saya lebih terjaga dari hal-hal buruk, yang diperoleh dari lingkungan luar.

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	11	39.3%
2	Setuju	12	42.9%
3	Kurang Setuju	4	14.3%
4	Tidak Setuju	1	3.6%
Jumlah		28	100%

Pada tabel diatas ini, dapat kita perhatikan bahwa jumlah angka pemilihan antara sangat setuju dan setuju hampir setara peminatnya, para siswa berpendapat

bahwa dengan diterapkannya *Full Day School* di madrasah, mereka lebih terjaga dari hal-hal buruk, yang diperoleh dari lingkungan luar. Hal ini dibuktikan langsung oleh pemilihan jawaban dari siswa melalui kolom tabel sangat setuju sebanyak 11 orang (39,3%), kemudian yang setuju ada 12 orang (42,9%), kurang setuju 4 orang (14,3%), dan yang memilih tidak setuju sebanyak 1 orang (3,6%).

Tabel 4.9 : Pembelajaran semakin efektif (berhasil) dengan diterapkannya *Full Day School*.

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	-	-
2	Setuju	15	53.6%
3	Kurang Setuju	8	28.6%
4	Tidak Setuju	5	17.9%
Jumlah		28	100%

Dari hasil pemilihan jawaban pada tabel di atas ini sebanyak 15 (53.6%) orang siswa memilih setuju dan mengakui bahwa pembelajaran semakin efektif (berhasil) dengan diterapkannya *Full Day School*. Kemudian di kolom pemilihan sangat setuju tidak ada, dan yang kurang setuju sebanyak 8 orang (28,6%), serta untuk kolom yang tidak setuju sebanyak 5 orang (17,9%).

Tabel 4.10 : Saya lebih fokus dan giat belajar dengan diterapkannya sistem pembelajaran *Full Day School* dibandingkan dengan sistem pembelajaran sebelumnya.

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	2	7.1%
2	Setuju	15	53.6%
3	Kurang Setuju	11	39.3%
4	Tidak Setuju	-	-
Jumlah		28	100%

Berdasarkan tabel yang tertera diatas ini dapat kita ketahui bahwa sebanyak 15 orang (53,6%) siswa memilih setuju dengan diterapkannya sistem pembelajaran *Full Day School* disekolah, mereka lebih fokus dan giat dalam belajar dibandingkan dengan sistem pembelajaran sebelumnya. Kemudian juga terdapat 11 orang (39,3%) siswa, yang mana mereka memilih sebaliknya pada kolom jawaban kurang setuju, di kolom sangat setuju terdapat 2 orang (7,1%), dan dikolom tidak setuju tidak ada.

Tabel 4.11 : Prestasi belajar fiqih semakin meningkat dengan adanya pembelajaran yang berbasis *Full Day School*.

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	17.8%
2	Setuju	12	42.9%
3	Kurang Setuju	11	39.3%
4	Tidak Setuju	-	-
Jumlah		28	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa sebanyak 12 orang siswa lebih cenderung memilih pada tabel setuju. Mereka berpendapat bahwa prestasi belajar fiqih semakin meningkat dengan adanya pembelajaran yang berbasis *Full*

Day School. Hal ini dapat kita lihat langsung dari jawaban responden pada tabel yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 5 orang (17,8%), berikutnya yang memilih jawabansetuju sebanyak 12 orang (42,9%), kemudian pada pemilihan jawaban kurang setuju 11 orang (39,3%), dan yang terakhir untuk pemilihan tidak setuju tidak ada.

Tabel 4.12 : Adanya *Full Day School* prestasi Saya baik dibidang akademik maupun non akademik semakin meningkat.

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	-	-
2	Setuju	16	57.2%
3	Kurang Setuju	10	35.7%
4	Tidak Setuju	2	7.1%
Jumlah		28	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat kita lihat langsung bahwa siswa lebih banyak yang memilih jawaban dari kolom tabel S (Setuju), yang mengandung makna bahwa dengan adanya *Full Day School* prestasi mereka baik dibidang akademik maupun non akademik semakin meningkat. Hal ini dibuktikan langsung dari jawaban para siswa-siswi lainnya yang memilih jawaban sangat setuju tidak ada, kemudian siswa yang memilih jawaban setuju sebanyak 16 orang (57,2%), berikutnya yang memilih kurang setuju sebanyak 10 orang (35,7%), dan terakhir siswa yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 2 orang saja (7,1%).

Tabel 4.13 : Pelajaran fiqih lebih mudah di pahami melalui sistem *Full Day School*.

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	4	14.3%
2	Setuju	17	60.7%
3	Kurang Setuju	7	25%
4	Tidak Setuju	-	-
Jumlah		28	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat kita lihat langsung bahwa lebih banyak siswa-siswi yang memilih jawaban dari kolom tabel (Setuju), mereka berpendapat bahwa Pelajaran fiqih lebih mudah untuk di pahami melalui sistem *Full Day School*. Hal ini dibuktikan langsung dari jawaban para siswa-siswi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 4 orang (14,3%), kemudian siswa yang memilih jawaban setuju sebanyak 17 orang (60,7%), berikutnya yang memilih kurang setuju sebanyak 7 orang (25%), dan terakhir siswa yang memilih jawaban tidak setuju tidak ada.

Tabel 4.14 : Saya merasa lelah dan bosan pada saat pelajaran fiqih dilaksanakan, terutama pada jam-jam terakhir.

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	4	14.3%
2	Setuju	6	21.4%
3	Kurang Setuju	14	50.0%
4	Tidak Setuju	4	14.3%
Jumlah		28	100%

Dari hasil pemilihan jawaban pada tabel di atas ini sebanyak 14 (50,0%) orang siswa memilih kurang setuju terhadap pernyataan “lelah dan bosan pada

saat pelajaran fiqih dilaksanakan, terutama pada jam-jam terakhir”.Kemudian di kolom pemilihan sangat setuju ada 4 orang (14,3%), dan yangsetuju sebanyak 6 orang (21,4%), serta untuk kolom yang tidak setuju sebanyak 4 orang (14,3%).

Tabel 4.15 : Saya menjadi lebih aktif dalam pembelajaran fiqih melalui sistem *Full Day School*, mulai dari awal hingga akhir materi dijelaskan.

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	1	3.6%
2	Setuju	10	35.7%
3	Kurang Setuju	9	32.1%
4	Tidak Setuju	8	28.6%
Jumlah		28	100%

Berdasarkan tabel yang tertera diatas ini dapat kita ketahui bahwa sebanyak 10 orang (35,7%) siswa memilih setuju dengan dengan pernyataan “Saya menjadi lebih aktif dalam pembelajaran fiqih melalui sistem *Full Day School*, mulai dari awal hingga akhir materi dijelaskan”. Kemudian juga terdapat 9 orang (32,1%) siswa, yang mana mereka memilih sebaliknya pada kolom jawaban kurang setuju, di kolom sangat setuju terdapat 1 orang (7,1%), dan dikolom tidak setuju terdapat sebanyak 8 orang (28,6) siswa.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diperoleh hasilnya sebagai berikut :

1. Pelaksanaan *Full Day School* di MTsN 3 Banda Aceh

Pelaksanaan *Full Day School* di sekolah MTsN 3 Banda Aceh sudah berjalan dengan lancar. Kegiatan pelaksanaan serta diterapkannya *Full Day School* ini sudah dilakukan sejak dulu mulai dari 2019 sebelum wabah covid-19 menyerang hingga sampai saat ini 2023 yang mana pelaksanaanya masih berjalan dengan sangat baik.

Awal mula diberlakukan *Full Day School* disekolah ini dikarenakan kebijakan daripada kementerian agama kota Banda Aceh, yang mana proses pelaksanaan dan penerapannya pada saat itu masih dibawah naungan bapak Dr. H, Asy'ari yang menjelaskan tentang pembelajaran 5 hari kerja, mulai dari jam 7:30 pagi hingga jam 16:00 sore WIB. Untuk persetujuan serta dukungan terhadap terlaksananya *Full Day School* di sekolah ini di respon langsung umumnya oleh para wali murid dengan mengungkapkan pendapat mereka yang lebih senang dengan hadirnya *Full Day School*.

Khususnya di bidang pembelajaran fiqih, dengan terlaksananya *Full Day School* ini di sekolah ada kelebihan dan kekurangannya sendiri, kalau dari segi kelebihanannya, pembelajaran fiqih dengan adanya *Full Day School* ini menjadi agak mudah untuk dijalankannya dikarenakan siswa-siswi dari pagi belajar disekolah dia tidak pulang dan tidak lalai di rumah

dengan hal-hal yang tidak ada manfaatnya. Akan tetapi kalau dari segi kurangnya yang kita lihat ialah pembelajarannya kurang efektif, dikarenakan kurangnya kefokusannya murid dalam belajar, apalagi ketika jam pembelajaran itu dijadwalkan pada saat siang hari. Siswa-siswi memang sudah tidak fokus lagi dalam belajar.

Dari segi dukungan orang tua, mereka juga sangat senang dengan diberlakukannya *Full Day School* ini di sekolah, mungkin dari satu sisi mereka tidak mau anaknya lalai dalam lingkungan luar yang buruk, dengan adanya mereka sekolah dari pagi sampai sore anak-anak sudah berada dalam lingkungan yang baik. Kalau umpamanya sekolah setengah hari dikhawatirkan nantinya, pada saat orang tua sibuk bekerja sementara anak-anak lalai dengan kelakuannya sendiri, orang tua tersebut tidak bisa fokus dalam menjaga anak-anaknya.

2. Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih Bagi Siswa MTsN 3 Banda Aceh

Pengaruh program *Full Day School* dengan prestasi belajar siswa dilihat dari segi prestasi dari sisi ibadah dan spiritual yang baik. Secara umum menyangkut dengan materi mata pelajaran fiqih seperti masalah shalat yang sudah berjalan dengan baik, untuk pelaksanaan shalat di sekolah sudah diterapkan, seperti shalat zuhur dan ashar secara berjamaah, siswa-siswi sudah disiplin dan tertib dalam melaksanakan shalat tepat waktu.

Kemudian dari segi ketika mereka hendak berwudhuk, pergi ke masjid itu sudah teratur dan sudah tau cara-caranya. Lalu di pagi harinya siswa-siswi punya rentang waktu yang luang untuk baca Al-Qur'an sebelum masuk kelas, dan baca do'a pada saat sebelum dimulainya pembelajaran, Itu mungkin hal yang paling positif dari sisi fiqihnya.

Kalau dilihat melalui prestasi belajar dari segi hasil rapor siswa keseriusan anak dalam belajar itu masih bagus, dari hasil ujian juga pemahaman mereka untuk materi ujian fiqih dan pelajaran fiqih itu cukup baik. Dilihat dari sisi prestasi mengenai sekolah *Full Day School* nya hasil evaluasi ujian nya juga baik-baik saja, tidak menurun dan tidak jatuh juga, untuk sejauh ini sudah bagus.

3. Respon Siswa Terhadap Penerapan Program *Full Day School* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih

Berdasarkan hasil dari jawaban angket yang telah penulis berikan kepada MTsN 3 Banda Aceh dan dikuatkan dengan hasil wawancara penulis dengan 2 Orang Guru bidang studi fiqih MTsN 3 Banda Aceh, dapat disimpulkan bahwa persepsi atau pandangan mayoritas siswa MTsN 3 Banda Aceh terhadap penerapan program *Full Day School* dalam meningkatkan prestasi belajar bidang studi fiqih dapat dikatakan positif. Menurut hasil jawaban dari angket yang penulis berikan, rata-rata hampir seluruh siswa-siswi setuju untuk hal-hal positif yang berkenaan dengan

penerapan program *Full Day School* dalam meningkatkan prestasi belajar bidang studi fiqh siswa MTsN 3 Banda Aceh.

Meskipun demikian, masih ada juga sebagian siswa-siswi yang tidak sependapat/tidak setuju terhadap hal-hal positif dengan diterapkannya *Full Day School*, Sebagiannya ada yang mengatakan bahwa mereka lelah dan bosan dengan diterapkannya sistem *Full Day School* ini, Sebagian ada yang mengatakan bahwa mereka merasa tidak baik dalam prestasi belajar fiqh dikarenakan *Full Day School* ini, disebabkan dengan adanya *Full Day School* akses jam pembelajarannya ada yang diterapkan pada saat pagi maupun siang hari.

Mungkin diantara beberapa siswa-siswi tersebut merasa tidak setuju dengan jam pembelajaran fiqh yang berlandaskan sistem *Full Day School*. dikarenakan jam pembelajaran fiqh ini diterapkan pada siang hari, sehingga pada saat itu kefokuskan dan semangat belajar mereka sudah tidak sebaik pada saat pagi harinya mereka belajar.

Akan tetapi walau seperti apapun masalahnya, mereka masih siap dan tetap mau untuk mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh sekolah terhadap proses belajar mengajarnya. yang mana kegiatan tersebut diperuntukkan untuk seluruh personil sekolah dimulai dari para guru hingga siswa-siswi MTsN 3 Banda Aceh.

F. Pembuktian Hipotesis

Setelah mendapatkan hasil penelitian yang sudah dikumpulkan, maka perlu dibuktikan apakah hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya dapat diterima atau ditolak. Adapun hipotesis penelitian ini adalah :

1. Pelaksanaan *Full Day School* di MTsN 3 sudah berjalan dengan baik.
2. Prestasi belajar bidang studi fiqih siswa MTsN 3 sudah baik.
3. Respon siswa terhadap *Full Day School* di dalam meningkatkan prestasi belajar siswa bidang studi fiqih di MTsN 3 Banda Aceh masih kurang baik.

Adapun pembuktian hipotesis dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan *Full Day School* di MTsN 3 sudah berjalan dengan baik.
Hal ini dapat diterima dengan pembuktiannya melalui data yang diambil langsung dari keadaan lapangan di sekolah MTsN 3 Banda Aceh.
2. Prestasi belajar bidang studi fiqih siswa MTsN 3 sudah baik.
Pernyataan ini Dapat diterima dengan pembuktian data melalui wawancara langsung terhadap dua orang guru bidang studi fiqih MTsN 3 Banda Aceh.
3. Respon siswa terhadap *Full Day School* di dalam meningkatkan prestasi belajar siswa bidang studi fiqih di MTsN 3 Banda Aceh masih kurang baik. Pernyataan ini juga dapat diterima dengan pembuktian

data berupa pengisian kuisioner (Angket) yang telah diisi dan ditanggapi langsung oleh siswa-siswi MTsN 3 Banda Aceh.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Program *Full Day School* Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih Siswa MTsN 3 Banda Aceh dapat dilihat dari segi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan *Full Day School* di MTsN 3 Banda Aceh sudah berjalan sejak 3 tahun yang lalu, dimulai dari sebelum datangnya wabah covid-19 pada tahun 2019 lalu hingga sampai saat ini masih berjalan dengan sangat baik. Hal ini merupakan kebijakan dari kementrian agama kota Banda Aceh, yaitu dibawah naungan bapak Dr. H, Asy'ari yang menjelaskan pembelajaran 5 hari kerja, mulai dari jam 7:30 pagi hingga jam 16:00 sore WIB.
2. Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih Bagi Siswa MTsN 3 Banda Aceh dilihat dari sisi ibadah dan spiritual yang baik secara umum menyangkut dengan materi mata pelajaran fiqih seperti masalah shalat, sudah berjalan dengan baik. Dilihat melalui prestasi belajar dari segi hasil rapor siswa, keseriusan dan kefokusannya anak dalam belajar, dari hasil ujian, juga pemahaman mereka terhadap materi ujian dan pelajaran fiqih sudah sangat baik. Begitu juga dari sisi prestasi mengenai sekolah *Full Day School* nya, hasil yang didapatkan dari evaluasi ujian mereka juga sudah cukup baik.

3. Respon Siswa Terhadap Penerapan Program *Full Day School* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih. Berdasarkan hasil jawaban dari angket yang telah berikan, rata-rata hampir seluruh siswa-siswi setuju untuk hal-hal positif yang berkenaan dengan penerapan program *Full Day School* dalam meningkatkan prestasi belajar bidang studi fiqih siswa MTsN 3 Banda Aceh. Namun masih ada sebagian siswa-siswi yang tidak sependapat/tidak setuju terhadap hal-hal positif melalui diterapkannya *Full Day School* dengan beragam jenis alasan yang mereka sampaikan. Akan tetapi walau seperti apapun masalahnya, mereka masih siap dan tetap mau untuk mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh sekolah terhadap proses belajar mengajarnya. yang mana kegiatan tersebut diperuntukkan untuk seluruh personil sekolah dimulai dari para guru hingga siswa-siswi MTsN 3 Banda Aceh.

B. Saran

Setelah selesai melakukan penelitian, maka saran yang dapat diberikan sesuai dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada seluruh Personil sekolah untuk terus mendukung dan membantu terhadap pelaksanaan program *Full Day School* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya bidang studi fiqih di MTsN 3 Banda Aceh.

2. Diharapkan kepada para Guru agar selalu ikut serta membantu siswa-siswinya untuk meningkatkan prestasi belajar mereka khususnya di bidang studi fiqih dan di bidang pelajaran umum lainnya.
3. Diharapkan kepada seluruh siswa-siswi MTsN 3 Banda Aceh untuk selalu bersemangat dan berusaha dalam belajar, serta dapat mengembangkan potensi dan bakat yang ada di dalam diri masing-masing, agar bisa menjadi contoh dan penerus yang baik bagi siswa-siswi lain kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Asmani, Jamal Ma'mur. (2017). *Full Day School (Konsep, Manajemen, & Quality Control)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Bandung: Citra Umbara, 1995
- _____, *Managemen Pengajaran Secara Manusia*, Bandung: Rineka Cipta, Cet. II. 1993
- _____, *Prosedur Penelitian, Sebuah Pendekatan Praktik*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta : RinekaCipta.
- Bahri, S. (2011). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin, (2009). *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Bisri, C. H. (2003). *Model Penelitian Fiqih*. Jakarta: Prenada Media.
- Djamara, S. B. (1999). *Prestasi belajar dan kompetensi guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Echols, J. M., & Shadily, H. (1996). *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta. PT. Gramedia.
- Hamalik, O. (2012). *Proses belajar dan mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2016). *Buku Siswa Fikih Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*. Jakarta : Direktorat Pendidikan Madrasah
- Syah, M. (2004). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sehudin, *Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Full Day School Terhadap Akhlak Siswa*, Surabaya: Perpustakaan IAIN Sunan, 2005
- Sudjana, N. (1991). *Teori-teori belajar untuk pengajaran*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Syah, M. (2010). *Psikologi pendidikan suatu pendekatan baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Slameto. (1995). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian Edisi 6 Buku 1*.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung, 225, 87.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tirtonegoro, S. (2015). *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya* Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Usman, M. U., & Setiawati, L. (1993). *Upaya optimalisasi kegiatan belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Artikel dalam Jurnal

- Alanshori, M. Z. (2016). *Efektivitas pembelajaran Full Day School terhadap prestasi belajar siswa*. Akademika, 10(1).
- Baharudin, H. (2010). *Analisis tentang Full day School antara Mutu Pendidikan dan Pelemahan Ekonomi*. Jurnal Teknologi & Manajemen Informatika.
- Fauziddin, M. *Pembelajaran Agama Islam Melalui Bermain Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 2 No. 2, (2016). 107-116.
- _____. (2016). *Pembelajaran Agama Islam Melalui bermain pada anak usia dini*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2(2), 107–116.
- Hadi, I. A. *Peran Penting Psikologi dalam Pendidikan Islam*. dalam Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam, Vol 11 No. 2, (2017).
- _____. (2017). *Peran Penting Psikologi dalam Pendidikan Islam*. Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam, 11(2), 168–251.
- Siregar, L. Y. S. (2017). *Full Day School sebagai penguatan pendidikan karakter (Perspektif psikologi pendidikan islam)*. Fikrotuna: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam, 5(1).
- Sujianto, A. E. (2005). *Penerapan Full Day School dalam lembaga pendidikan islam*. Jurnal Pendidikan, Ta'allim, 28(2).

Sanyoto, H. C., & Arisanti, P. (2022). *Implementasi Strategi Pemasaran dalam Rangka Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di Brilliant English Course*. Jurnal Multidisiplin Madani, 2(1), 245-250.

Skripsi

Pratama, Sandi, 2018, *Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Program Pembelajaran Full Day School (Studi Fenomelonogi Di Sekolah Alam Insan Kamil Kabupaten Gowa*, Skripsi, UIN Alaudin Makasar.

Yudefrizal, N. I. M. (2017). *Dampak Sistem Full Day School Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Viii Smp It Abu Bakar Yogyakarta*. [Skripsi UIN Sunan Kalijaga], Yogyakarta.

Disertasi

Fitriani, M. D. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Subtema Manusia Dan Lingkungan (Penelitian Tindakan Kelas SD Negeri IV Patrol Lor kecamatan Patrol kabupaten Indramayu)* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).

Laman Web

perpustakaan.pancabudi.ac.i di Google (2020).
https://perpustakaan.pancaudi.ac.id/dl_file/penelitian/19867_3_BA_B_III.pdf

repository.iainkudus.ac.id di Google (2020).
<http://repository.iainkudus.ac.id/6928/6/6.%20BAB%20III.pdf>

repository.iainbengkulu.ac.id. di akses pada (2018) dari
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/5494/1/SKRIPSI%20POPI.pdf>

Undang-Undang

Undang-Undang. (2003). *Undang-undang RI, Nomor 20, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

2003. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Bimbingan Skripsi


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS AGAMA ISLAM

(STATUS TERAKREDITASI)

 Jalan Muhammadiyah No. 91 Batoh Lueng Bata Email : fai.tarbiyah@unmuha.ac.id
 BANDA ACEH 23245
SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 1160/UM.M5/Q/FAI/2022

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh,

- Menimbang: a. Bahwa untuk kelancaran ujian-ujian Skripsi pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi mahasiswa yang bersangkutan;
- b. Yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan Pembimbing Skripsi.

- Mengingat: 1. Keputusan Dirjen Pendidikan Islam tentang Perpanjangan izin penyelenggaraan Program Studi S-1 Pada PTAI No. Dj.I/58/2010;
2. Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 2906/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/V/2022 tentang hasil dan Peringkat Akreditasi Program Studi untuk Program Sarjana di Perguruan Tinggi;
3. Keputusan Tim Pengesahan Proposal Skripsi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh Tanggal 20 Desember 2022

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan: 1. Menunjuk saudara:
1. **Dr. Rosnidarwati, S.Ag., M.A.**
Sebagai Pembimbing I.
 2. **Dr. Hamdi Yusliani, S.Pd.I., M.A.**
Sebagai Pembimbing II.

Untuk membimbing Skripsi:

N A M A : **M. Raudhi Al Faizy**
 N P M : 1905110008
 JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
 JUDUL : Efektivitas Program *Full Day School* terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih Siswa di MTsN 3 Banda Aceh

2. Kepada Pembimbing yang tercantum namanya diberikan honorarium menurut peraturan yang berlaku;
3. Surat Keputusan ini hanya berlaku satu tahun sejak tanggal ditetapkan.
4. Segala sesuatu akan diroboh dan ditetapkan kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan kemudian hari.

Ditetapkan di : Banda Aceh.

Pada Tanggal : 23 Desember 2022

Dr. Rosnidarwati, S.Ag., M.A.

Tembusan:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Koordinator Kopertais Wilayah V Aceh.
3. Mahasiswa Yang Bersangkutan.
4. Arsip -

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Dari Akademik



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH FAKULTAS AGAMA ISLAM

(STATUS TERAKREDITASI)

Jalan Muhammadiyah No. 91 Bateh Lueng Bata Email : fai.tarbiyah@unmuha.ac.id
BANDA ACEH 23245

Nomor : 475 /UM. M5/Q/FAI/2023
Lampiran : --
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian
Data Menyusun Skripsi

Banda Aceh, 24 Juli 2023

Kepada Yth :
Sdr. Kepala Kantor Kementerian Agama
Kota Banda Aceh

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh dengan ini memohon agar kiranya Bapak/Ibu memberi izin dan bantuan kepada :

Nama : M. Raudhi Al Faizy
NPM : 1095110008
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Gampong Keuneu Eu, Kec. Peukan Bada, Kab.
Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada :
MTsN 3 Banda Aceh dalam Rangka Menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studinya pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh, yang berjudul:

“(Efektivitas Program Full Day School Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih Siswa MTsN 3 Banda Aceh).”

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalam

Dekan,



Dr. Rosnidarwati, S.Ag., M.A

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Dari Kemenag



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 BANDA ACEH
 Jalan Kampus Unida Punge Blang Cut Kota Banda Aceh-23234
 Telp (0651) 8051480, e-mail : mtsneuraxa@yahoo.co.id

NSM	1	2	1	1	1	1	7	1	0	0	0	3
-----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Nomor : B-268/Mts.01.07.3/TL.00/08/2023

Sifat : Penting

Lampiran : Satu Dokumen

Hal : Selesai Penelitian

3 Agustus 2023

Yth.Dekan Fakultas Agama Islam
 Universitas Muhammadiyah Aceh
 Di Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb

1. Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh nomor : 475/UM.M5/Q/FAI/2023 tanggal 24 Juli 2023, hal Mohon Izin untuk Mengumpulkan Data Menyusun Skripsi, kami nyatakan bahwa mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini :

N a m a : **M. RAUDHI AL FAIZY**

N I M : 1095110008

Prodi / Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Semester : VIII (Delapan)

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Alamat : Jl. Muhammadiyah Kec. Lueng Bata Kota Banda Aceh

Telah selesai melakukan Penelitian di Madrasah Tsanawiyah 3 Banda Aceh tanggal 25 Juli s/d 23 Juli 2023 dengan judul Skripsi "Efektivitas Program Full Day School Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih Siswa MTsN 3 Banda Aceh"

2. Kami minta agar Saudara dapat menyampaikan 1 (satu) eks hasil penelitian dalam bentuk cetak atas nama mahasiswa yang bersangkutan demi perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan di MTsN 3 Banda Aceh.

3. Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan terimakasih.

Kepala,



Sayuthi

Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh
2. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Kota Banda Aceh
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Peringgal.

Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
 Jalan Mohd. Jaim No. 29 Telp 6300597 Fax. 22907 Banda Aceh Kode Pos 23242
 Website : kemenagbna web.id

Nomor : B - 4404 /Kk.01.07/4/TL.00/07/2023 25 Juli 2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : Nihil
 Hal : **Rekomendasi Melakukan Penelitian**

Yth. Kepala MTsN 3
 Kota Banda Aceh

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh, nomor : 475/UM.M5/Q/FAI/2023 tanggal 24 Juli 2023, perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini kami mohon bantuan saudara untuk dapat memberikan data maupun informasi lainnya yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan Skripsi, kepada saudara/i :

Nama	: M. Raudhi Al Faizy
NIM	: 1095110008
Prodi/Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: VIII (Delapan)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan Kepala Madrasah yang bersangkutan dan sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Tidak memberatkan Madrasah.
3. Tidak menimbulkan keresahan-keresahan lainnya di Madrasah.
4. Tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku di Madrasah.
5. Bagi yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar ke Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh.

Demikian rekomendasi ini kami keluarkan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh



Kepala,

Abrar Zym

Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh;
2. Dekan Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh;
3. Mahasiswa Yang Bersangkutan,



Revisi dengan Catatan

Lampiran 5.

Soal Wawancara Untuk Kepala Madrasah

1. Sejak kapan Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banda Aceh ini di dirikan ?
2. Bagaimana kondisi guru guru yang ada di sekolah (seperti berapa orang pns/non pns/honorcer) ?
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran agama di MTsN 3 ini ?
4. Berapa jam dalam seminggu untuk mata pelajaran agama yang diberikan kepada setiap kelas ?
5. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang ada disekolah ini ?
6. Apakah media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran fiqih sudah cukup memadai ?
7. Berapa orang guru fiqih di sekolah ini ?
8. Bagaimana pelaksanaan *Full Day School* di sekolah ini ?
9. Bagaimana menurut bapak respon siswa terhadap penerapan sistem *Full Day School* di sekolah ?
10. Apakah ada kendala selama penerapan *Full Day School* di sekolah ini ?

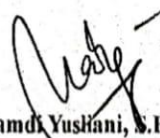
Disetujui Oleh :

Pembimbing 1



Dr. Rosnidarwati, S.Ag., MA

Pembimbing 2



Dr. Hamdi Yushani, S.Pd.I., M.A.

Lampiran 6.

Soal Wawancara Untuk Guru Bidang Studi Fiqih

1. Apa saja yang ibu lakukan dalam persiapan belajar mengajar mengajar mata pelajaran fiqih ?
2. Metode pembelajaran apa saja yang ibu berikan pada saat menyampaikan materi pelajaran kepada siswa di kelas ?
3. Bagaimana pendapat ibu terhadap datang program *Full Day School* di sekolah ini ?
4. Menurut ibu, apakah pelaksanaan *Full Day School* telah berjalan dengan baik ?
5. Berapa jam dalam seminggu lamanya pembelajaran fiqh ?
6. Apa saja kendala yang ibu dapatkan pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas setelah diterapkannya *Full Day School* tersebut ?
7. Apakah ada pengaruhnya program *Full Day School* di sekolah dengan prestasi belajar siswa, terutama di bidang studi fiqih ?
8. Jam berapa saja yang ditetapkan sebagai jadwal belajar bidang studi fiqih ?
9. Apakah ada kendala dalam pembelajaran bidang studi fiqih selama diterapkannya program *Full Day School* ?
10. Harapan apa saja yang ibu guru inginkan dari hasil terbentuknya sistem belajar mengajar yang berbasis *Full Day School* ini nantinya ?

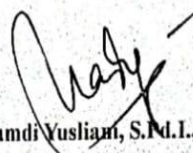
Disetujui Oleh :

Pembimbing 1



Dr. Rosnidarwati, S.Ag., MA

Pembimbing 2



Dr. Hamdi Yusliani, S.Pd.I., M.A.

Lampiran 7.

Nama Siswa : Inaya Ziva Syakila

Kelas : IX - 1

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda (✓) atau (×) pada kolom jawaban seperti yang telah diterakan dibawah ini. SS untuk Sangat Setuju, S untuk setuju/sering, KS untuk Kurang Setuju, dan TS untuk Sangat Tidak Setuju.

SOAL KUISIONER SISWA- SISWI MTsN 3 BANDA ACEH					
NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS
1	Saya semakin bersemangat dengan diterapkannya pelaksanaan <i>Full Day School</i> .				✓
2	Saya merasa senang selama proses belajar mengajar yang berbasis <i>Full Day School</i> di bidang studi fiqh.			✓	
3	Dengan diterapkannya <i>Full Day School</i> di madrasah, Saya lebih terjaga dari hal-hal buruk, yang diperoleh dari lingkungan luar.		✓		
4	Pembelajaran semakin efektif (berhasil) dengan diterapkannya <i>Full Day School</i> .			✓	
5	Saya lebih fokus dan giat belajar dengan diterapkannya sistem pembelajaran <i>Full Day School</i> dibandingkan dengan			✓	

	sistem pembelajaran sebelumnya.				
6	Prestasi belajar fiqih semakin meningkat dengan adanya pembelajaran yang berbasis <i>Full Day School</i> .			✓	
7	Adanya <i>Full Day School</i> prestasi Saya baik dibidang akademik maupun non akademik semakin meningkat.		✓		
8	Pelajaran fiqih lebih mudah di pahami melalui sistem <i>Full Day School</i> .		✓		
9	Saya merasa lelah dan bosan pada saat pelajaran fiqih dilaksanakan, terutama pada jam-jam terakhir.			✓	
10	Saya menjadi lebih aktif dalam pembelajaran fiqih melalui sistem <i>Full Day School</i> , mulai dari awal hingga akhir materi dijelaskan.			✓	

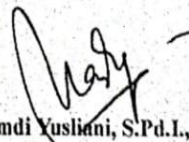
Disetujui Oleh :

Pembimbing 1



Dr. Rosnidarwati, S.Ag., MA

Pembimbing 2



Dr. Hamdi Yusliani, S.Pd.I., M.A.

Lampiran 8. Foto Dokumentasi Penelitian



(Keadaan Sekolah MTsN 3 Banda Aceh)
Sumber : Data Dokumentasi Penelitian



(Ruangan Kepala Madrasah MTsN 3 Banda Aceh)
Sumber : Data Dokumentasi Sekolah



(Ruangan Perpustakaan MTsN 3 Banda Aceh)
Sumber : Data Dokumentasi Penelitian



(Ruangan Unit Kesehatan Siswa/UKS MTsN 3 Banda Aceh)
Sumber : Data Dokumentasi Penelitian



(Ruangn Kelas Belajar Siswa-Siswi MTsN 3 Banda Aceh)
Sumber : Data Dokumentasi Penelitian

Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : M. Raudhi Al Faizy
2. Tempat/Tanggal Lahir : Banda Aceh/22 Desember 2001
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia
6. Email : raudi0101@gmail.com
7. Pekerjaan : -
8. Alamat : Gampong Keuneu Eu, Kec. Peukan Bada, Kab. Aceh Besar
9. Nama Orang Tua :
 - a. Ayah : Faisal
 - b. Pekerjaan : PNS
 - c. Ibu : Radhiah
 - d. Pekerjaan : PNS
 - e. Alamat : Gampong Keuneu Eu, Kec. Peukan Bada, Kab. Aceh Besar
10. Riwayat Pendidikan :
 - a. MIN 7 Banda Aceh Lulus Tahun 2008-2013
 - b. MTsS Ulumul Qur'an Banda Aceh Lulus Tahun 2014-2016
 - c. MA Negeri 2 Banda Aceh Lulus Tahun 2017-2019
 - d. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2019-2023

Banda Aceh, 8 Agustus 2023
Penulis,

M. Raudhi Al Faizy